

# **Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari**

## **Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :  
Irwan Pambudi  
08208244021

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi berjudul *Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 15 April 2013  
Pembimbing I,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd  
NIP 19650418 199203 1 002

Yogyakarta, 15 April 2013  
Pembimbing II,

Drs. Pujiwijaya, M.Pd.  
NIP 19671221 199303 1 001


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari" ini telah diujikan di depan Dewan Penguji pada 26 April 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Ketua Penguji		13 Mei 2013
Drs. Pujiwijaya, M.Pd.	Sekretaris Penguji		13 Mei 2013
Dra. Hanna Sri Mudjilab, M.Pd.	Penguji I		13 Mei 2013
Drs. Cipto Budy Hundoyo, M.Pd.	Penguji II		13 Mei 2013

Yogyakarta, 13 Mei 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP.19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Irwan Pambudi

NIM : 08208244021

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 April 2013

Penulis,



Irwan Pambudi

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Jika kita terus bergerak maka kehidupan yang akan selalu ada*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*

*Jika kita diam maka Bukan kehidupan yang akan ada tetapi kematian.  
Teruslah bergerak dengan niat yang lebih baik untuk kehidupan yang lebih baik,  
Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit  
kembali  
setiap kali kita jatuh (Confusius).*

*Sukses tidak diukur dari posisi yang dicapai seseorang dalam hidup, tapi dari  
kesulitan-kesulitan yang berhasil diatasi ketika berusaha meraih sukses (Booker T  
Washington).*

## PERSEMBAHAN

Seiring curahan puji dan syukur kepada **Allah SWT**, karya ini kupersembahkan sebagai wujud terimakasihku kepada :

**Bapak dan ibuku** yang tercinta, terimakasih atas curahan doa, kerja keras, perhatian dan semangat yang selalu diberikan, semoga selalu dilimpahkan rizki oleh Allah SWT.

**Nias**, adikku tercinta yang segenap hati memberikan doa, semangat dan bantuan, semoga selalu mendapatkan kesuksesan dalam belajarnya.

**Ninda** yang dengan sabar dan segenap hati mencurahkan kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat dan segalanya, terima kasih untuk semuanya.

Teman-teman seperjuangan *angkatan 2008*, Budi, Christian HKA, Ahmad, Pima, Danang, Vani, Dani, terimakasih sudah berjuang bersama. Semoga kita selalu diberi kesuksesan untuk kedepannya.

Almamaterku **Pendidikan Seni Musik UNY**, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.

# **IDENTIFIKASI FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI**

Oleh :  
Irwan Pambudi  
08208244021

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari. Faktor yang dimaksud adalah faktor intern dan faktor ekstern serta komponen pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini merupakan siswa yang mengikuti mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik. Sampel penelitian ini mengambil 77 siswa dari jumlah populasi keseluruhan yang berjumlah 97 siswa dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana. Data diperoleh dengan menggunakan angket faktor kesulitan belajar dan angket proses pembelajaran. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intern menimbulkan kesulitan belajar sebesar 96,1% dan faktor ekstern menimbulkan kesulitan belajar sebesar 96,1%. Faktor intern terdiri dari faktor fisiologis yang berupa kondisi panca indera (94,8%) dan faktor psikologis yang meliputi minat (94,8%), motivasi (76,6%), dan bakat (57,1%). Faktor ekstern terdiri dari faktor sosial yang meliputi keluarga (76,6%) dan sekolah (98,7%), serta faktor non sosial yang meliputi cuaca (75,3%), gedung sekolah (87%), dan alat pelajaran (67,5%). Faktor yang menimbulkan kesulitan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran (76,6%), materi pembelajaran (79,2%), strategi pembelajaran (84,4%), media pembelajaran (64,9%), dan evaluasi pembelajaran (88,3%).

Kata Kunci : Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, informasi, bimbingan, dan saran serta kerjasamanya terutama kepada :

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd. dan Drs. Pujiwijaya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi,
2. Drs. Suharyanto, M.M., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjungsari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Tanjungsari.
3. Guru dan siswa SMA Negeri 1 Tanjungsari yang telah berpartisipasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, dan
4. Semua pihak yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan pada khususnya dan dunia keilmuan pada umumnya.

Yogyakarta, 15 April 2013



Irwan Pambudi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Identifikasi.....	9
2. Pengertian Belajar.....	10
3. Kesulitan Belajar.....	11

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar.....	13
5. Pembelajaran Seni Budaya.....	20
6. SMA Negeri 1 Tanjungsari.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Pengukuran Validitas dan Reliabilitas.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen faktor kesulitan belajar Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari.....	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen proses pembelajaran seni budaya.....	41
Table 3.3 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Koefisien Reliabiliras (Alpha).....	43
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Rincian Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Intern.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Ekstern terhadap Responden ....	48
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Kondisi Kesehatan.....	49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Kondisi Panca Indera.....	50
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Minat.....	50
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Motivasi...	51
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Bakat.....	51
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Intelegensi	52
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Keluarga..	53
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Sekolah...	54
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Masyarakat .....	54
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Kelembaban Udara.....	55
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Waktu Belajar.....	55
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Cuaca.....	56

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Gedung Sekolah.....	56
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Alat Pelajaran.....	57
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Tujuan Pembelajaran.....	58
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Materi Pembelajaran.....	58
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Stategi Pembelajaran.....	59
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Media Pembelajaran.....	60
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Evaluasi Pembelajaran.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir.....	29
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Faktor Kesulitan Belajar Seni Budaya.....	77
Lampiran 2.	Angket Proses Pembelajaran Seni Budaya.....	79
Lampiran 3.	Uji Validitas Instrumen Faktor Kesulitan Belajar Seni Budaya.....	81
Lampiran 4.	Uji Reliabilitas Instrumen Faktor Kesulitan Belajar Seni Budaya...	93
Lampiran 5.	Uji Validitas Instrumen Proses Pembelajaran Seni Budaya.....	97
Lampiran 6.	Uji Reliabilitas Instrumen Proses Pembelajaran Seni Budaya.....	99
Lampiran 7.	Hasil Kuisisioner Faktor Kesulitan Belajar Seni Budaya.....	103
Lampiran 8.	Hasil Kuisisioner Proses Pembelajaran Seni Budaya.....	107
Lampiran 9.	Analisis Faktor Intern Kesulitan Belajar Seni Budaya.....	111
Lampiran 10.	Analisis Faktor Ekstern Kesulitan Belajar Seni Budaya.....	115
Lampiran 11.	Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya.....	121
Lampiran 12.	Surat Permohonan Izin Penelitain dari Fakultas Bahasa dan Seni..	125
Lampiran 13.	Surat Izin Penelitian dari Sekertariat Daerah.....	126
Lampiran 14.	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.....	127



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah keseluruhan proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat di mana dia hidup (Good, 1959: 387). Menurut Sudirman (1992: 4) pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif.

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 di atas menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia telah memiliki landasan hukum dan acuan tujuan yang cukup jelas. Namun dalam pelaksanaan dan pengambilan keputusan atau kebijakan yang diambil pemerintah tampak masih banyak terdapat kekeliruan dan ketidaksesuaian dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut (Cahyo dalam Kompas, 2012:2).

Dalam tujuan pendidikan nasional tertulis bahwa pendidikan harus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, namun pada kenyataannya tidak demikian. Rahmawan di dalam majalah "Cerdas" (2012) mengatakan bahwa ujian yang dilakukan di Indonesia baru mampu mengukur kemampuan otak. Mahfud (2012) juga menyatakan dalam majalah "Cerdas" bahwa pendidikan yang dilakukan di Indonesia hanya mempertajam otak individu, sehingga masih banyak terjadi pelanggaran moral dan etika.

Terdapat kendala yang menyebabkan tujuan pendidikan nasional Indonesia belum tercapai. Menurut Rahmawan (2012) terdapat tiga hal yang menyebabkan pendidikan di Indonesia buruk yaitu kurikulum yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, ada beberapa pendidik yang kurang profesional, dan orang tua yang tidak bertanggung jawab kepada anaknya.

Tujuan Kurikuler Pendidikan Nasional ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Dalam pasal 6 dari undang-undang tersebut dijelaskan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dan menengah terdiri atas lima kelompok mata pelajaran yaitu agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, serta jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Setiap kelompok mata pelajaran tersebut memiliki tujuan yang berbeda-beda. Pada pasal 7 ayat 7 dari peraturan pemerintah tersebut menyebutkan bahwa kelompok mata pelajaran estetika memiliki tujuan membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Tujuan ini dicapai melalui kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan.

Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk ke dalam kelompok mata pelajaran estetika. Tujuan dari mata pelajaran seni budaya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep dan pentingnya seni budaya, menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, dan mengekspresikan kreativitas melalui seni budaya.

Tujuan dari pembelajaran seni budaya tersebut memang sudah tercantum di dalam undang-undang, namun untuk mencapainya ternyata tidaklah mudah. Terdapat kesulitan yang menyebabkan siswa tidak memahami, mengapresiasi dan mengekspresikan seni budaya dengan baik. Seperti yang terjadi di salah satu sekolah yang ada di Gunungkidul Yogyakarta, yaitu SMA

Negeri 1 Tanjungsari. Sekolah ini terletak 12 km dari kota Wonosari, berada di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari mulai diselenggarakan sejak diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006, namun khusus untuk program Seni Musik baru dibuka pada awal tahun pelajaran 2012/2013. Pada tahun pelajaran sebelumnya seni budaya yang diajarkan hanyalah Seni Rupa. Program mata pelajaran seni musik mulai diajarkan pada siswa kelas X. Dalam silabus mata pelajaran Seni Budaya kelas X, tertulis Standar Kompetensi yaitu mengapresiasi karya seni musik yang salah satu Kompetensi Dasarnya adalah mengungkapkan pengalaman musikal dari hasil pengamatan terhadap pertunjukan musik tradisional setempat.

Pada pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari, terdapat banyak siswa yang tidak dapat mengapresiasi karya seni musik tradisional dengan baik. Sebagai contoh adalah peserta didik tidak hafal lagu daerah. Walaupun itu adalah lagu daerah di daerahnya sendiri, namun banyak siswa yang tidak hafal syair dan melodinya. Ada yang beralasan karena lupa dan ada juga yang belum pernah mendengar.

Banyak siswa yang tidak mengetahui nama-nama alat musik tradisional. Musik tradisional jawa terkenal dengan gamelan, bahkan orang mancanegara pun tertarik untuk meneliti dan memainkan gamelan seperti Catherine Bassett dari Perancis yang membuat *software* untuk gamelan (Baihaqi, 2012). Hal ini

berbanding terbalik dengan para siswa SMA N 1 Tanjungsari yang kurang tertarik kepada alat musik daerah. Banyak siswa SMA Negeri 1 Tanjungsari yang tidak mengetahui nama-nama alat musik daerah (gamelan). Hanya sebagian kecil siswa yang mengetahui nama dan bisa memainkan gamelan.

Masalah yang terakhir siswa lebih tertarik lagu-lagu pop zaman sekarang daripada lagu daerah. Siswa kurang berminat jika diajak menyanyikan lagu daerah pada saat pelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengantuk, dan mudah bosan. Sedangkan ketika siswa diajak untuk menyanyikan lagu pop, siswa sangat antusias dan mengikuti dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka terdapat sebuah permasalahan yang akan diangkat ke dalam sebuah penelitian yaitu terdapat kesulitan pembelajaran seni budaya khususnya seni musik tradisional di SMA Negeri 1 Tanjungsari. Peneliti akan mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya kebijakan yang diambil pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
2. Pendidikan di Indonesia saat ini masih terkesan sebatas mengembangkan kemampuan otak kurang mempedulikan perkembangan sikap.

3. Masih terdapat kesulitan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi masalah pada terdapat faktor-faktor kesulitan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah, "Faktor-faktor apa sajakah yang menimbulkan kesulitan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari?".

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjugsari.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pikiran terhadap kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan memberikan wawasan yang luas terhadap bidang pendidikan seni musik pada khususnya.

## 2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk introspeksi guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya di dalam kelas.
- b. Bagi pimpinan sekolah, penelitian berguna sebagai wacana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya mata pelajaran seni budaya dan meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang seni budaya.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian yang sejenis, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa mengenai penelitian kuantitatif.
- d. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana yang nantinya dapat membantu perkembangan seni budaya di masyarakat.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Identifikasi**

Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan objek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu (Chaplin, 1997 : 237). Poerwodarminto (1976 : 369) menyebutkan bahwa identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda. Pendapat lain dari Bagus (1996:303) mengatakan bahwa identifikasi adalah mengakui atau menentukan keadaan sesuatu atau bahwa seseorang itu apa adanya. Hawadi (2002 : 107) bahwa identifikasi adalah suatu prosedur yang dipilih dan yang cocok dengan ciri-ciri yang akan dicari dan selaras dengan program yang akan dikembangkan. Proses identifikasi yang dipilih haruslah berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi adalah suatu prosedur dalam proses pengenalan, penempatan objek, atau penentu identitas seseorang atau benda untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan yang dimaksud identifikasi dalam penelitian ini adalah menentukan atau menetapkan faktor-faktor kesulitan pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Tanjungsari.

## 2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu perbuatan yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak lahir sampai ke liang lahat (Sadiman, 1990: 10). Menurut Arikunto (1992: 19) belajar adalah proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan diri manusia yang dilakukan dengan maksud memperoleh perubahan dalam diri baik berupa pengetahuan, keterampilan serta sikap.

Menurut Natawidjaya (1997:155) belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap/mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar dalam berbagai bidang studi. Slameto (1995:2) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Menurut Sardiman (1990: 23) belajar adalah suatu rangkaian kegiatan guru, psikofisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, karsa dan ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Hamalik(2004:45) belajar adalah terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga perbaikan perilaku.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu pemindahan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik

yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan sehingga dapat menjabarkan bidang ketrampilan tersebut ke dalam serangkaian pelatihan yang dapat dipelajari anak didik dengan baik.

### **3. Kesulitan Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kesulitan berasal dari kata “sulit” yang berarti sukar sekali atau susah, sehingga kesulitan itu adalah keadaan yang sulit atau sesuatu yang sulit. Kesulitan adalah sesuatu yang tidak mudah dilakukan, dicapai, dipahami, atau dipecahkan (Moris, 1973 : 512). Pendapat lain dari Mulyadi (2003 : 5) kesulitan adalah kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang giat untuk dapat mengatasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan adalah suatu keadaan yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan sehingga menjadi tidak mudah dilakukan, dicapai, dipahami, atau dipecahkan dan memerlukan usaha yang giat untuk dapat mengatasinya. Kesulitan dalam bentuk apapun akan menghalang-halangi seseorang dalam mencapai tujuan. Jadi kesulitan dapat membuat seseorang menjadi lambat atau berhenti sama sekali dalam mencapai tujuannya.

Proses belajar yang berlangsung pada manusia merupakan proses psikis yang berlangsung dalam interaksi subjek dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan,

dan nilai sikap konstan (Winkel, 1983:15). Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Entang (1983: 12) mengatakan bahwa siswa yang secara potensial diharapkan mendapat nilai yang tinggi, tetapi prestasinya biasa-biasa saja atau lebih rendah dari teman yang potensinya lebih rendah dapat dipandang sebagai indikasi bahwa siswa mengalami masalah dalam aktifitasnya. Dalam pembelajaran masih sering dijumpai adanya siswa yang nilainya rendah. Rendahnya nilai atau prestasi siswa ini dikarenakan adanya kesulitan dalam belajarnya.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar (Mardiyanti, 1994: 4). Pendapat lain dari Warkitri (1990 : 83) bahwa kesulitan belajar adalah terdapatnya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang diperoleh. Sabri (1995: 88) juga mengatakan bahwa kesulitan belajar adalah ksukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran sekolah. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Dalyono, 1997: 229).

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghambat seorang siswa dalam mempelajari, memahami serta menguasai ilmu yang diajarkan. Adanya

kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. Kesulitan belajar bahkan dapat menyebabkan suatu yang sulit dan mungkin menimbulkan suatu keputusan sehingga memaksakan seorang siswa untuk berhenti di tengah jalan (Mirnayati, 2010:17).

Siswa yang mengalami masalah dalam belajarnya ditandai dengan adanya gejala prestasi yang rendah atau di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, dan lambat dalam melakukan tugas belajar (Entang, 1983: 13).

Pendapat lain dari Warkitri (1990: 85) bahwa individu yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan gejala sebagai berikut :

- a. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, misalnya masa bodoh dengan proses belajar dan pembelajaran, mendapat nilai kurang tidak menyesal, dan seterusnya
- b. Menunjukkan perilaku yang menyimpang dari norma, misalnya membolos, pulang sebelum waktunya, dan seterusnya
- c. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, misalnya mudah tersinggung, suka menyendiri, bertindak agresif, dan seterusnya.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar**

Faktor adalah sebuah elemen atau penyebab yang mempengaruhi prestasi (Crozier, 2006 : 282). Pendapat lain dari Morris (1973 : 469) menyebutkan bahwa faktor adalah suatu hal yang aktif memberikan kontribusi dalam sebuah prestasi, hasil, atau proses. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa faktor adalah keadaan atau peristiwa yang menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor adalah

suatu keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi sebuah proses, hasil, atau prestasi.

Faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar di sekolah itu banyak dan beragam. Menurut Dalyono (1997: 239) faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan belajar yaitu faktor intern (berasal dari dalam diri siswa dan faktor ekstern (berasal dari luar siswa). Faktor intern berupa fisik dan rohani sedangkan faktor ekstern berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendapat lain dari Hamalik (2005: 117) menyebutkan faktor yang bisa menimbulkan kesulitan belajar digolongkan menjadi empat yaitu faktor dari diri sendiri, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan dari lingkungan masyarakat.

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Dimiyati dan Mudjiono (1994: 228-235) mengemukakan faktor-faktor internal yang mempengaruhi proses belajar adalah sikap, motivasi, konsentrasi, mengolah bahan ajar, menggali hasil belajar, prestasi, percaya diri, intelegensi, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Menurut Dalyono (1997: 239) faktor intern yang bersifat fisik bisa karena sakit, atau cacat tubuh, dan faktor yang bersifat rohani yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental, dan tipe-tipe khusus seorang pelajar. Slameto (1995: 56) juga menjelaskan faktor intern yang menimbulkan kesulitan belajar yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan.

Suryabrata (1997: 233) berpendapat bahwa faktor intern yang menimbulkan kesulitan belajar siswa digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan jasmani dan fungsi fisiologis (panca indra). Berdasarkan pendapat dari Suryabrata tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan keadaan jasmani yang segar dan tidak lelah akan mempengaruhi hasil belajar dibandingkan dengan keadaan jasmani yang kurang segar dan lelah. Faktor yang kedua adalah faktor psikologis. Suryabrata (1997: 233) menyebutkan bahwa faktor psikologis dalam belajar merupakan hal yang mendorong aktivitas belajar siswa seperti sifat ingin tahu, sifat kreatif, sifat mendapatkan simpati dari orang lain, sifat memperbaiki kegagalan di masa lalu.

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar siswa. Dimiyati dan Mudjiono (1994: 228-235) bahwa faktor ekstern yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar meliputi guru, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa, dan kurikulum sekolah. Beberapa ahli mempunyai pendapat yang sama seperti Slameto (1995: 56), Dalyono (1997: 239), dan Muhibbin Syah (2002: 172) bahwa faktor ekstern yang menyebabkan kesulitan belajar berasal dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat.

Suryabrata (1997: 233-234) membagi faktor ekstern kesulitan belajar menjadi dua golongan yaitu faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial adalah faktor yang berasal dari manusia baik di lingkungan keluarga, lingkungan

sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar sering kali mengganggu aktivitas belajar. Suara gaduh pada waktu siswa sedang belajar juga akan mengganggu siswa. Selanjutnya Suryabrata (1997 : 234) mengatakan faktor non sosial adalah faktor yang berasal bukan dari manusia. Faktor ini antara lain keadaan cuaca, waktu, tempat atau gedungnya, dan alat-alat pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa baik dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa dapat dikelompokkan menjadi :

1. Faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) yang meliputi :

a. Faktor Fisiologis

Keadaan jasmani yang tidak sehat tentu akan mengganggu siswa dalam proses belajar. Demikian pula jika ada salah satu fungsi panca indra yang terganggu, siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap pelajaran yang disampaikan.

b. Faktor Psikologis

1) Minat

Tidak adanya minat seorang anak akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada niatnya mungkin tidak akan sesuai dengan kebutuhan, dan tidak sesuai dengan kecakapan. Karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya akan timbul kesulitan. Menurut Dalyono (2009: 235)

minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan sebagainya.

## 2) Motivasi

Motivasi sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya (Dalyono, 2009: 235-236). Jadi seorang anak yang mempunyai motivasi yang besar akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya anak yang mempunyai motivasi rendah tampak acuh tak acuh, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, sehingga banyak mengalami kesulitan belajar.

## 3) Bakat

Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir (Dalyono, 2009: 234). Seseorang akan mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya. Seorang anak yang harus mempelajari bahan yang lain yang tidak sesuai dengan bakatnya akan mudah bosan, mudah putus asa, dan cenderung tidak senang. Hal-hal tersebut akan tampak pada anak yang tidak suka mengikuti pelajaran sehingga nilainya rendah. Hal ini terjadi pada siswa di SMA N 1 Tanjungsari. Banyak sekali siswa yang sering bolos pelajaran sehingga nilai mereka rendah.

#### 4) Intelegensi

Anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. Sedangkan anak yang mempunyai IQ kurang akan mengalami kesulitan belajar (Dalyono, 2009: 233).

### 2. Faktor ekstern (faktor dari luar siswa)

#### a. Faktor Sosial

##### 1) Keluarga

Kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, dan tidak adanya tempat belajar yang baik akan menghambat kemajuan belajar anak (Dalyono, 2009: 240). Kondisi keluarga yang kurang harmonis juga akan membuat kesulitan anak dalam belajar.

##### 2) Sekolah

Guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar apabila guru tidak berkualitas, hubungan guru dengan murid tidak baik, dan metode mengajar guru tidak tepat (Dalyono, 2009: 242).

##### 3) Lingkungan Masyarakat

Apabila kondisi masyarakat sedang tidak aman maka proses belajar anak pasti akan terganggu. Jika anak belajar ambil bekerja, aktif berorganisasi, tidak dapat mengatur waktu senggang dan tidak mempunyai teman belajar bersama juga akan mengganggu proses belajar anak.

## b. Faktor Non Sosial

### 1) Keadaan Udara

Apabila udara terlalu lembab atau kering kurang membantu siswa dalam belajar. Keadaan udara yang cukup nyaman di lingkungan belajar siswa akan membantu siswa untuk belajar dengan baik.

### 2) Waktu Belajar

Pembagian waktu siswa untuk belajar sangatlah penting. Jika terlalu pendek atau terlalu lama maka ilmu yang bisa ditangkap oleh anak tidak dapat maksimal.

### 3) Cuaca

Cuaca yang terang benderang dengan cuaca yang mendung akan berbeda bagi siswa untuk belajar. Cuaca yang nyaman bagi siswa akan membantu siswa untuk lebih nyaman dalam belajar.

### 4) Tempat atau Gedung Sekolah

Gedung sekolah yang letaknya dekat dengan tempat keramaian tentu saja akan mengganggu siswa dalam belajar. Menurut Suryabrata (1997: 234) gedung sekolah yang efektif untuk belajar memiliki ciri-ciri letaknya jauh dari tempat keramaian, tidak menghadap ke jalan raya, tidak dekat sungai, dan sebagainya yang membahayakan keselamatan siswa.

### 5) Alat-alat Pelajaran

Perlengkapan alat pelajaran baik berupa perangkat lunak (misalnya program presentasi) maupun perangkat keras (misalnya Laptop,LCD) yang tidak memadai juga tentunya menimbulkan kesulitan bagi siswa untuk menangkap pelajaran.

## 5. Pembelajaran Seni Budaya

Pembelajaran adalah perubahan atau kemampuan seseorang yang datar dikekalkan tetapi tidak disebabkan oleh pertumbuhan melainkan perubahan tingkah laku (Gagne, 1970 : 4). Pembelajaran adalah beberapa perubahan sistematis dalam tingkah laku atau penyusunan tingkah laku yang berlaku hasil dari pengalaman dalam situasi tertentu (Bigge, 1982:33).

Pendapat lain dari Knirk dan Gustafon (1986 : 15) bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Woolfolk (1995 : 275) juga menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses di mana pengalaman menyebabkan perubahan dalam pengetahuan dan tingkah laku yang kekal. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dan terencana dalam desain instruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dan menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 1999 : 297).

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses kegiatan secara terprogram dan terencana untuk membuat perubahan sistematis dalam tingkah laku dari hasil

pengalaman melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran guru bertugas untuk menyediakan sumber belajar.

Dalam pembelajaran terdapat bermacam-macam komponen. Menurut Hamalik (1999:66) unsur-unsur minimal yang harus ada di dalam pembelajaran adalah seorang siswa/peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Pendapat lain dari Suprpto (2003 :9) bahwa komponen pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran. Winataputra (2007: 21) juga berpendapat bahwa komponen pembelajaran saling berkaitan satu sama lain. Komponen tersebut antara lain tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran merupakan unsur-unsur yang harus ada di dalam pembelajaran. Komponen-komponen tersebut yang terdiri dari siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Karena komponen siswa sudah di bahas di dalam faktor kesulitan belajar maka untuk menentukan faktor kesulitan pembelajaran dalam penelitian ini dengan melakukan survei pada lima komponen yang lain yaitu tujuan, materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran.

Seni budaya adalah sebuah keahlian dalam mewujudkan ide atau gagasan yang memiliki nilai estetika. Di dalam proses tersebut, terdapat

kemampuan serta imajinasi pandangan tentang benda, suasana atau karya yang bisa memunculkan rasa indah (Sulastianto, 2006: vii ). Seni budaya merupakan sistem yang koheren karena seni budaya dapat menjalankan komunikasi efektif, antara lain dengan melalui satu bagian saja dapat menunjukkan keseluruhannya (Kartodirdjo, 1987: 173).

Pendapat lain dari Thoyibi (2003 : 58) mengatakan bahwa seni budaya adalah penjelmaan rasa seni yang sudah membudaya, yang termasuk dalam aspek kebudayaan, sudah dapat dirasakan oleh orang banyak dalam rentang perjalanan sejarah peradaban manusia. Di dalam Standar Isi SMA-MA (2006 :225) disebutkan bahwa seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni berbasis budaya karena aspek budaya tidak dibahas tersendiri tetapi terintergrasi dengan seni.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa seni budaya merupakan suatu sistem yang koheren yang di dalamnya terdapat ide atau gagasan yang memiliki nilai estetika. Pembelajaran seni budaya adalah suatu kegiatan secara terprogram yang mengajarkan nilai-nilai estetika yang di dalamnya terdapat aspek budaya yang teintegrasi dengan seni.

Pendidikan seni budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural (BSNP, 2006:225). Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai paduannya. Multidimensional bermakna pengembangan

beragam kompetensi meliputi konsepsi, apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara.

Berdasarkan Standar Isi SMA/MA (2006:225) pembelajaran seni budaya bertujuan agar siswa memahami konsep dan pentingnya seni budaya, menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, menampilkan kreativitas melalui seni budaya, dan menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional maupun global. Di dalam standar isi tersebut disebutkan pula aspek-aspek pelajaran seni budaya meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Di antara empat seni yang ditawarkan tersebut, sekolah mengajarkan minimal satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia serta fasilitas yang tersedia.

Dalam penelitian ini seni budaya yang dipelajari siswa adalah mata pelajaran seni musik. Dalam Standar Isi (2006: 227) dijelaskan bahwa belajar seni musik secara umum yaitu mengapresiasi karya seni musik dan mengekspresikan diri melalui karya seni musik. Mata pelajaran seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, berarya dan apresiasi karya musik (BSNP, 2006:226). Penelitian ini akan membatasi penelitian pada kelas X Sekolah Menengah Atas. Rumusan kompetensi dasar mata pelajaran seni musik kelas X adalah mengidentifikasi fungsi dan latar belakang, mengungkapkan pengalaman

musikal, menunjukkan nilai musikal, mengaransir lagu, serta menampilkan lagu yang telah diarsir (BSNP, 2006: 227).

## **6. SMA Negeri 1 Tanjungsari**

SMA Negeri 1 Tanjungsari merupakan salah satu sekolah menengah negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya berada di Jalan Baron Km 12, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Dearah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Tanjungsari merupakan salah satu sekolah yang mempunyai keistimewaan khusus yaitu di sekolah ini terdapat program Bakat Istimewa Olahraga.

Di SMA Negeri 1 Tanjungsari terdapat ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, mushola, gedung olahraga, 15 ruang kelas, dua kantin, ruang kelas khusus pelajaran seni musik, ruang boga, dan perpustakaan. Kelas X, XI, dan XII masing-masing terdiri dari lima kelas yang terbagi tiga kelas untuk kelas reguler dan dua kelas untuk kelas bakat istimewa olahraga.

Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari dilaksanakan sejak diberlakukannya kurikulum KTSP pada tahun 2006. Pada awal dilaksanakannya pembelajaran seni budaya, di sekolah ini baru diselenggarakan satu mata pelajaran yaitu Seni Rupa. Pada tahun 2012 barulah dibuka satu program mata pelajaran lain yang termasuk dalam aspek seni budaya yaitu Seni musik.

Program mata pelajaran Seni Musik baru diselenggarakan untuk siswa kelas X tahun pelajaran 2012/2013. Kelas X di SMA Negeri 1

Tanjungsari terbagi menjadi lima kelas dari A sampai E. Jumlah siswa setiap kelas tidak sama. Untuk kelas A, B, dan C merupakan kelas Reguler, masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa, sedangkan kelas D dan E merupakan kelas yang merupakan kelas “Bakat Istimewa Olahraga” yang mempunyai siswa yang lebih sedikit dari kelas Reguler yaitu 25 siswa di masing-masing kelas. Khusus untuk mata pelajaran Seni Budaya setiap siswa diperbolehkan memilih salah satu program mata pelajaran di antara Seni Rupa dan Seni Musik. Dengan demikian jumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik berbeda antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya.

Untuk mata pelajaran Seni Musik, sekolah telah menyediakan ruangan tersendiri yang digunakan untuk melaksanakan pelajaran. Alat-alat musik yang terdapat di sekolah ini adalah alat musik band yang terdiri dari gitar, bass, drum dan *keyboard*.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Yohanis yang berjudul “Faktor Penghambat Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Parangargo II Kecamatan Wangir Kabupaten Malang” pada tahun 2008. Hasil dari penelitian tersebut menemukan faktor penghambat pelaksanaan Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan meliputi faktor penghambat dari guru, dari siswa, sarana dan prasarana. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengidentifikasi faktor yang menghambat pembelajaran Seni

Budaya, hanya saja penelitian tersebut dilakukan di Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas dan penelitian itu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey.

Penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Suwadi pada tahun 2012 yang berjudul, "Implementasi Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil dari penelitian ini salah satunya adalah terdapat kendala dalam pembelajaran seni budaya (seni musik) yaitu alokasi yang tidak seimbang dengan muatan materi dan kurangnya motivasi siswa karena beranggapan bahwa pelajaran seni musik tidak termasuk mata pelajaran ujian nasional. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran seni budaya di sekolah hanya saja penelitian ini lebih terfokus pada faktor kesulitan belajar seni budaya sedangkan penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas yaitu implementasi pembelajaran.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pada hakikatnya belajar adalah suatu pemindahan pengetahuan dan pendidikan dari pendidik kepada peserta didik yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Untuk mencapainya siswa melakukan aktivitas belajar dengan cara dan kemampuan masing-masing.

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung dengan lancar dan berhasil. Di dalam belajar, setiap individu pernah

mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut akan sangat mempengaruhi keberhasilan individu dalam belajar. Kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang menghambat seorang siswa dalam mempelajari, memahami serta menguasai ilmu yang diajarkan. Kesulitan belajar dapat ditunjukkan oleh rendahnya nilai yang diperoleh dalam pelajaran, lambat dalam mengerjakan tugas, dan hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan (Entang, 1983: 13). Kesulitan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor ekstern).

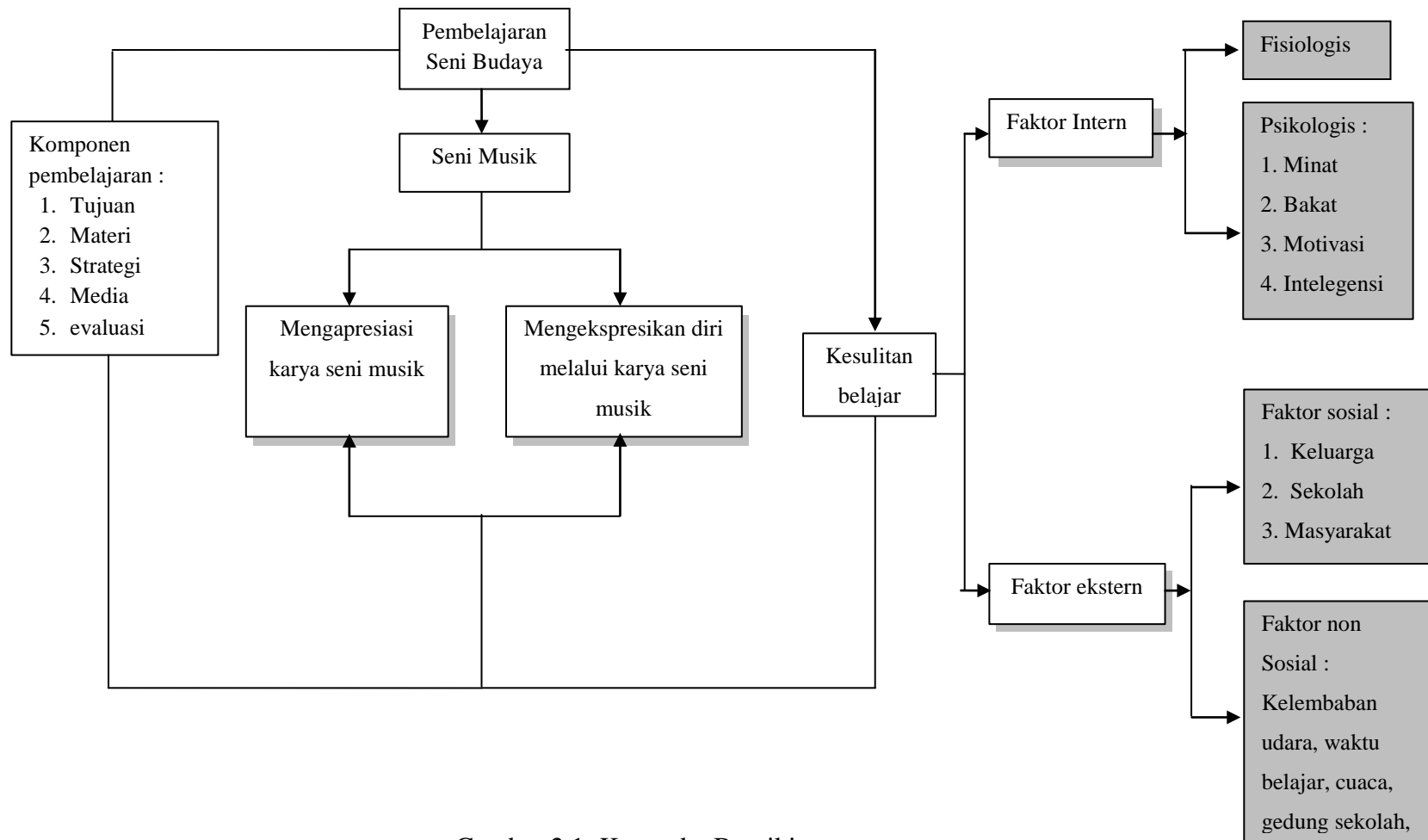
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis. Proses belajar siswa akan terganggu jika keadaan siswa tersebut sedang berada dalam kondisi yang kurang sehat. Faktor psikologis diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan intelegensi. Apabila siswa dalam belajar tidak mempunyai minat terhadap bahan yang dipelajarinya maka akan timbul suatu kebosanan. Jika siswa tidak berbakat pada bahan yang dipelajari, maka proses belajar akan berjalan lamban karena siswa tersebut juga akan kurang bersemangat terhadap apa yang dipelajari. Siswa juga tidak dapat belajar dengan lancar apabila siswa tidak mempunyai motivasi untuk melaksanakannya. Intelegensi juga mempengaruhi proses belajar siswa. Anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi dan anak yang mempunyai IQ kurang banyak mengalami kesulitan belajar.

Faktor yang berasal dari luar siswa yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial bisa berasal dari keluarga siswa, sekolah dan lingkungan

masyarakat tempat siswa tinggal. Kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan orang tua, dan suasana rumah yang kurang harmonis mengganggu proses belajar anak. Guru yang kurang berkualitas, hubungan baik di antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa yang kurang baik juga akan mengganggu proses belajar siswa. Faktor non sosial yang bisa menimbulkan kesulitan belajar siswa adalah keadaan udara yang tidak nyaman untuk belajar, pembagian waktu belajar yang tidak tepat untuk belajar, cuaca yang kurang mendukung, gedung sekolah dan fasilitas yang kurang memadai, dan alat-alat pelajaran yang kurang lengkap.

Pembelajaran terdiri dari lima komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi, strategi, media, dan evaluasi. Dalam pembelajaran seni budaya di sekolah, khususnya untuk mata pelajaran seni musik, telah dituliskan di dalam Standar Isi Pendidikan untuk SMA/MA bahwa standar kompetensi untuk mata pelajaran seni musik adalah mengapresiasi karya seni musik dan mengekspresikan diri melalui karya seni musik. Standar kompetensi tersebut belum tercapai di SMA Negeri 1 Tanjungsari. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang tidak hafal lagu daerah, tidak mengetahui nama-nama alat musik tradisional dan tidak bisa memainkannya. Selain itu juga banyak siswa yang memperoleh hasil belajar seni budaya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari kenyataan tersebut peneliti menduga adanya kesulitan belajar seni budaya pada siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1: Kerangka Berpikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah

1. Apakah faktor intern dan faktor ekstern menimbulkan kesulitan belajar seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari?
2. Faktor apa sajakah yang menimbulkan kesulitan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari?



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (1994: 24) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 1992:31).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei dengan bentuk data kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka yang dideskripsikan. Menurut Creswell (2010:356) penelitian survei menampilkan sebuah gambaran kuantitatif dalam bentuk angka mengenai kebiasaan, tingkah laku, atau opini sebuah populasi dengan mempelajari sampel dari sebuah populasi.

Survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei lintas bagian (*cross-sectional survey*) karena mengumpulkan data satu per satu dalam satu waktu (Creswell, 2010:217). Data *cross-section* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja (Sugiarto dkk, 2001:22).

Penelitian tentang Identifikasi Faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor yang menimbulkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjungsari yang beralamatkan di Jalan Baron Km 12, Kemiri, Tanjungsari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan SMA Negeri 1 Tanjungsari sebagai tempat penelitian dikarenakan mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik di sekolah ini baru diajarkan mulai tahun ajaran 2012/2013 sehingga belum diketahui tingkat kesulitan pembelajaran di SMA Negeri 1 Tanjungsari. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari dapat mengalami perkembangan yang cepat seperti sekolah lain.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret tahun 2013. Pemilihan waktu pada bulan Februari-Maret supaya siswa sudah bisa menilai pembelajaran seni budaya pada bulan-bulan sebelumnya dan juga supaya guru mata pelajaran bisa mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik pada tahun ajaran berikutnya.

### **C. Definisi Opeasional**

Kesulitan pembelajaran adalah skor yang dibuat oleh responden melalui pernyataan yang dipilih di dalam butir instrumen faktor kesulitan

pembelajaran Seni Budaya. Pernyataan butir instrumen dikatakan sebagai bagian dari faktor kesulitan jika skor yang dihasilkan oleh responden lebih besar dari Mean Teoritik ( $Mt$ ).

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Pendapat lain dari Sugiono (2009: 80) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti (Sugiarto dkk, 2001: 2). Dari pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dalam ruang lingkup yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsari tahun ajaran 2012/2013 yang mengikuti mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik. Kelas X SMA Negeri 1 Tanjungsari terdiri dari lima kelas yaitu kelas XA, XB, XC, XD, dan XE. Dari kelima kelas tersebut, jumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran seni musik adalah 97 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugiarto dkk, 2001: 2). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2009: 81). Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian unit atau individu dari anggota populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu yang diharapkan dapat mewakili jumlah dan karakteristik populasi tersebut.

Sugiarto dkk (2001: 35) menjelaskan secara garis besar, metode penarikan sampel dapat dipilah menjadi dua yaitu pemilihan sampel dari populasi secara acak (*probability sampling*) dan pemilihan sampel dari populasi secara tidak acak (*nonprobability sampling*). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* atau metode acak. Dalam *probability sampling* pemilihan sampel tidak dilakukan secara subjektif, artinya sampel yang terpilih tidak didasarkan pada keinginan si peneliti, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling acak sederhana. Dengan teknik ini, semua siswa dalam

populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Menurut Sugiono (2009: 86-87) jumlah sampel dalam penelitian dapat ditentukan dengan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* yaitu

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

s = jumlah sampel,  
 $\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%,  
 N = jumlah populasi,  
 P = Q = 0,5. d = 0,05

Populasi siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari adalah 97 orang. Dengan menggunakan rumus tersebut jumlah sampel yang digunakan (taraf kesalahan 5%) berjumlah 77 siswa. Karena jumlah siswa setiap kelas berbeda maka pembagian sampel untuk setiap kelas dilakukan dengan rumus

$$\text{Sampel kelas} = \frac{\text{jumlah siswa dalam satu kelas}}{\text{jumlah siswa kelas X keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel keseluruhan}$$

sehingga diperoleh sampel untuk kelas XA adalah 20 siswa, kelas XB sebanyak 18 siswa, kelas XC sebanyak 16 siswa, kelas XD sebanyak 13 siswa, dan kelas XE sebanyak 10 siswa.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Fink (dalam Creswell, 2010:217) menjelaskan empat strategi pengumpulan data yaitu kuisisioner

yang disusun sendiri, wawancara, *review* catatan terstruktur untuk mengumpulkan informasi finansial, medis, atau sekolah, dan observasi terstruktur. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan metode kuisisioner. Kuisisioner diberikan kepada responden, dikerjakan di sekolah dan langsung dikumpulkan setelah dijawab oleh responden.

Angket kesulitan belajar seni budaya disebarakan kepada siswa pada hari Jumat tanggal 15 Februari 2013 untuk kelas XA dan XC dan hari Selasa tanggal 19 Februari 2013 untuk kelas XB, XD dan XE. Hal ini dikarenakan mengikuti jadwal mata pelajaran seni budaya dari setiap kelas. Angket langsung diisi dan dikumpulkan setelah siswa selesai mengisi angket di dalam kelas. Angket proses pembelajaran disebarakan kepada siswa pada pertemuan berikutnya setelah siswa mengisi angket kesulitan belajar. Setelah data terkumpul, peneliti memasukkan angka-angka dari hasil angket ke tabel dan segera melakukan analisis data.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, seara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2006:114). Instrumen penelitian dapat diwujudkan ke dalam benda misalnya angket, daftar cocok, alat pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, dan inventori (Arikunto, 2002: 136).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang ditujukan kepada responden yaitu siswa kelas X SMA Negeri

Tanjungsari yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik. Angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran Seni Budaya siswa khususnya Seni Musik. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan (Nasution, 2002: 129).

Penelitian ini menggunakan dua angket yang semuanya merupakan angket tertutup. Angket yang pertama adalah angket faktor kesulitan belajar seni budaya. Butir-butir pada angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar seni budaya yang dipandang dari faktor intern dari dalam diri siswa dan faktor ekstern dari luar diri siswa. Angket ini terdiri dari 32 butir pernyataan. Setiap pernyataan memiliki empat pilihan jawaban yaitu tidak pernah (TP), kadang-kadang (KK), sering (SR), dan selalu (SL). Tidak pernah artinya siswa sama sekali tidak melakukan pernyataan butir tersebut (0%), kadang kadang berarti siswa melakukan sebanyak 1% sampai 50%, sering berarti siswa melakukan sebanyak 51% sampai 90%, dan selalu berarti siswa melakukan sebanyak 91% sampai 100% (Hidayati, 2010: 93). Pertanyaan pada angket berupa pertanyaan positif dan negatif dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pertanyaan negatif.

Angket yang kedua adalah angket proses pembelajaran seni budaya. Butir-butir angket proses pembelajaran seni budaya dipandang dari komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Setiap butir soal dalam angket ini memiliki lima pilihan jawaban yaitu 1 yang berarti aspek yang dinilai sangat kurang, 2 berarti aspek yang dinilai kurang, 3 berarti aspek yang dinilai cukup, 4 berarti aspek yang dinilai baik, dan 5 berarti aspek yang dinilai sangat baik. Kisi-kisi instrumen faktor kesulitan belajar seni budaya dan kisi-kisi instrumen proses pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen faktor kesulitan belajar Seni Budaya di SMA Negeri  
1 Tangjungsari

No.	Faktor	Aspek	Indikator	No. Item	
1.	Intern	Fisiologis	a. Kondisi kesehatan.	- Kesehatan siswa pada saat pembelajaran Seni Budaya	1(+)
			b. Panca indera	- Kondisi panca indera siswa	2(+)
		Psikologis	a. Minat	- Ketertarikan pada pembelajaran Seni Budaya - Sikap terhadap pembelajaran Seni Budaya	26(+) 3(-), 29(+), 18(-)
			b. Motivasi	- Perhatian terhadap pembelajaran Seni Budaya - Usaha untuk belajar Seni Budaya	5(+), 22(-) 6(+),
			c. Bakat	- Pemahaman terhadap materi Seni Budaya - Kemampuan menyelesaikan tugas Seni Budaya	7(+), 8(-), 9(-), 14(+)
			d. Intelegensi	- Kecakapan dalam menyelesaikan tugas Seni budaya	10(-),31(+)
		2.	Ekstern	Sosial	a. Keluarga
b. Sekolah	- Penguasaan materi guru - Metode mengajar guru - Hubungan guru dan siswa - Hubungan antar siswa				13(+), 28(-), 16(+),30(-) 17(+)
c. Masyarakat	- Kondisi masyarakat sekitar siswa				19(+)
Non Sosial	a. Kelembaban udara			- Keadaan udara saat siswa belajar	27(+)
	b. Waktu belajar			- Pembagian waktu belajar siswa	4(+)
	c. Cuaca			- Cuaca saat siswa belajar	23 (-)
	d. Gedung Sekolah			- Kondisi gedung sekolah tempat siswa belajar - Letak gedung	24(-), 25(-), 15(+)
	e. Alat pelajaran			- Alat dan buku siswa	20(+), 21(+)

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen proses pembelajaran seni budaya

No	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Tujuan Pembelajaran	- Penjelasan tujuan pembelajaran	1, 7
2.	Materi	- Ruang lingkup materi - Kejelasan dan kesesuaian materi	2 8, 9
3.	Strategi	- Metode pembelajaran	6, 11, 12, 13
4.	Media	- Pemanfaatan media - Ketepatan media - Kemutakhiran media	10 14 3
5.	Evaluasi	- Cara penilaian - Kesesuaian nilai	4, 5 15

### G. Pengukuran Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiono, 2009: 122). Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengukur hal yang seharusnya diukur (Sugiono, 2009: 121). Reliabilitas merupakan keajegan suatu alat dalam mengukur obyek yang diukurnya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan berkali-kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2009: 121)

Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah (Arikunto, 1996: 158). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas

instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian survei, terdapat tiga bentuk validitas yang harus dicari yaitu *content validity*, *predictive validity*, dan *construct validity* (Creswell, 2010: 222). *Content validity* menunjukkan apakah item-item yang dianalisis benar-benar sesuai konten yang terdapat dalam item-item tersebut. *Predictive validity* menunjukkan apakah skor-skor butir yang diperoleh sudah memprediksi kriteria-kriteria yang diukur. *Construct validity* menunjukkan apakah item-item yang dianalisis sudah sesuai dengan konstruksi teori. Untuk pengujian *content validity* dan *construct validity* dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah instrumen faktor kesulitan pembelajaran ini sudah sesuai dengan teori yang sudah dituliskan pada kajian teori dan melakukan konsultasi dengan ahli.

Untuk menguji *predictive validity* maka dilakukan uji coba instrumen. Setelah instrumen diujicobakan, hasil uji coba tersebut dianalisis. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2010: 180). Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

dengan :

- r = angka indeks korelasi product moment
- X = skor butir
- Y = skor total
- N = jumlah subyek

Uji validitas instrumen penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Tepus. Pemilihan sekolah di SMK Muhammadiyah Tepus untuk uji validitas dikarenakan di daerah ini hanya terdapat dua sekolah jenjang SMA/SMK yaitu SMA Negeri 1 Tanjungsari dan SMK Muhammadiyah 1 Tepus. Kedua sekolah ini memiliki karakter yang sama baik dari segi letak gedung sekolah maupun segi siswa.

Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen faktor kesulitan belajar, dari 40 butir pernyataan yang diujikan terdapat 32 butir pernyataan yang dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan 8 butir dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Pada instrumen proses pembelajaran, dari 24 soal yang diujikan terdapat 15 soal yang dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan sebanyak 9 soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,05.

Syarat lain instrumen layak digunakan untuk penelitian adalah mempunyai reliabilitas yang baik. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Artinya apabila dilakukan tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Uji hal reliabilitas yang dapat dilakukan antar lain dengan menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2010:183). Rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma^2_t$  = varians total

Arikunto (2006:276) juga menjelaskan kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Koefisien Reliabilitas (Alpha)

Koefisien reliabilitas (Alpha)	Tingkat reliabilitas
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan Program SPSS for windows dengan menggunakan rumus Alpha, diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen faktor kesulitan belajar seni budaya sebesar 0,804 dan nilai koefisien reliabilitas instrumen proses pembelajaran sebesar 0.843. Hal ini berarti kedua instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk setiap aspek. Untuk instrumen faktor kesulitan belajar seni budaya pertama-tama hasil penelitian akan dianalisis secara keseluruhan untuk mengetahui apakah keseluruhan faktor kesulitan belajar tersebut menimbulkan kesulitan belajar seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari.

Kemudian dilakukan analisis untuk masing-masing faktor intern dan faktor ekstern. Tahap yang ketiga adalah dilakukan analisis untuk setiap aspek. Aspek-aspek pada faktor intern terdiri dari aspek kondisi kesehatan, aspek kondisi panca indera, aspek minat, aspek motivasi, aspek bakat, dan aspek intelegensi. Aspek-aspek yang terdapat pada faktor ekstern adalah aspek keluarga, aspek sekolah, aspek masyarakat, aspek kelembaban udara, aspek waktu belajar, aspek cuaca, aspek gedung sekolah, dan aspek alat pelajaran. Pada instrumen proses pembelajaran seni budaya dianalisis dari setiap aspek yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Dari analisis univariat tersebut dapat diketahui persentase nilai yang lebih besar atau lebih kecil dari *Mean Teoritik* ( $Mt$ ) dari setiap aspek. Jika nilai yang lebih besar dari  $Mt$  mempunyai persentase lebih dari 50% maka aspek tersebut dinyatakan sebagai faktor kesulitan. Sebaliknya, nilai yang lebih besar dari  $Mt$  mempunyai persentase kurang dari 50% maka aspek tersebut tidak dinyatakan sebagai faktor kesulitan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjungsari dari tanggal 19 Februari 2013 sampai 5 Maret 2013. Populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan seluruh kelas X yang mengikuti mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik yang berjumlah 96 orang dari lima kelas. Sampel yang digunakan berjumlah 77 orang dengan rincian 20 responden dari kelas XA, 18 orang dari kelas XB, 16 orang dari kelas XC, 13 orang dari kelas XD, dan 10 orang dari kelas XE.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Rincian Sampel Penelitian

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
XA	20	26,0
XB	18	23,4
XC	16	20,8
XD	13	16,9
XE	10	13,0
Total	77	100

Analisis Univariat adalah cara analisis dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa analisis univariat.

### 1. Analisis Univariat berdasarkan faktor intern dan faktor ekstern.

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Intern terhadap Responden

<i>Mt</i>	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
37,5	> <i>Mt</i>	74	96,1
	≤ <i>Mt</i>	3	3,9
	Jumlah	77	100

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 74 siswa atau 96,1% mempunyai jumlah nilai yang lebih besar dari *Mt* dan sebanyak 3 siswa atau 3,9% mempunyai jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan *Mt*. Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari *Mt* (96,1%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan *Mt* (3,9%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Ekstern terhadap Responden

<i>Mt</i>	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
45	> <i>Mt</i>	74	96,1
	≤ <i>Mt</i>	3	3,9
	Jumlah	77	100

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 74 siswa atau 96,1% mempunyai jumlah nilai yang lebih besar dari *Mt* dan sebanyak 3 siswa atau 3,9% mempunyai jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan *Mt*. Jadi terlihat persentase tertinggi adalah

siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (96,1%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (3,9%).

## 2. Analisis Univariat Aspek dalam Faktor Intern dan Faktor Ekstern

### a. Faktor Intern

Faktor intern terbagi menjadi dua macam faktor yaitu faktor Fisiologis dan faktor Psikologis. Faktor Fisiologis meliputi aspek kondisi kesehatan dan kondisi panca indera, sedangkan faktor Psikologis meliputi aspek minat, motivasi, bakat, dan intelegensi. Berdasarkan pernyataan tersebut maka Analisis Univariat aspek dalam faktor intern ini terdiri dari aspek kondisi kesehatan, aspek kondisi panca indera, aspek minat, aspek motivasi, aspek bakat, dan aspek intelegensi.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Kondisi Kesehatan

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
2,5	$> Mt$	32	41,6
	$\leq Mt$	45	58,4
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 32 responden atau 41,6% mempunyai jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 45 orang atau 58,4% mempunyai jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau

sama dengan  $Mt$  (58,4%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (41,6%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Kondisi Panca Indera

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
2,5	$> Mt$	73	94,8
	$\leq Mt$	4	5,2
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 73 siswa atau 94,8% siswa mempunyai jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 4 siswa atau 5,2% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (94,8%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (5,2%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Minat

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
10	$> Mt$	69	89,6
	$\leq Mt$	8	10,4
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 69 siswa atau 89,6% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih

besar dari  $Mt$  dan sebanyak 8 siswa atau 10,4% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (89,6%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (10,4%).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Motivasi

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
7,5	$> Mt$	48	62,3
	$\leq Mt$	29	37,7
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 48 siswa atau 62,3% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 29 siswa atau 37,7% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (62,3%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (37,3%).

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Bakat

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
10	$> Mt$	44	57,1
	$\leq Mt$	33	42,9
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 44 siswa atau 57,1% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 33 siswa atau 42,9% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (57,1%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (42,9%).

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Intelegensi

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
5	$> Mt$	24	31,2
	$\leq Mt$	53	68,8
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa atau 31,2% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 53 siswa atau 68,8% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (68,8%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (31,2%).

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern terbagi menjadi dua macam faktor yaitu faktor Sosial dan faktor non Sosial. Faktor Sosial meliputi aspek keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor non Sosial meliputi aspek kelembaban udara, waktu belajar, cuaca, gedung sekolah dan alat pelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut maka Analisis Univariat aspek dalam faktor ekstern ini terdiri dari aspek keluarga, aspek sekolah, aspek masyarakat, aspek kelembaban udara, aspek waktu belajar, aspek cuaca, aspek gedung sekolah, dan aspek alat pelajaran.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Keluarga

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
7,5	$> Mt$	59	76,6
	$\leq Mt$	18	23,4
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 59 siswa atau 76,6% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 18 siswa atau 23,4% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (76,6%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (23,4%).

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Sekolah

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
17,5	$> Mt$	76	98,7
	$\leq Mt$	1	1,3
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 76 siswa atau 98,7% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 1 siswa atau 1,3% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (98,7%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (1,3%).

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Masyarakat

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
2,5	$> Mt$	16	19,5
	$\leq Mt$	62	80,5
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa atau 19,5% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 62 siswa atau 80,5% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang

lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (80,5%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (19,5%).

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Kelembaban Udara

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
2,5	$> Mt$	20	26,0
	$\leq Mt$	57	74,0
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa atau 26% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 57 siswa atau 74% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (74%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (26%).

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Waktu Belajar

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
2,5	$> Mt$	21	27,3
	$\leq Mt$	56	72,7
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa atau 27,3% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih

besar dari  $Mt$  dan sebanyak 56 siswa atau 72,7% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (72,7%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (27,3%).

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Cuaca

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
2,5	$> Mt$	58	75,3
	$\leq Mt$	19	24,7
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 58 siswa atau 75,3% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 19 siswa atau 24,7% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (75,3%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (24,7%).

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Gedung Sekolah

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
7,5	$> Mt$	67	87,0
	$\leq Mt$	10	13,0
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 67 siswa atau 87% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 10 siswa atau 13% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (87%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (13%).

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Alat Pelajaran

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
5	$> Mt$	52	67,5
	$\leq Mt$	25	32,5
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 52 siswa atau 67,5% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 25 siswa atau 32,5% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (67,5%) dan persentase terendah adalah siswa yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (32,5%).

### 3. Analisis Univariat Faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Musik

Komponen pembelajaran terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Riana, 2005 : 3). Berdasarkan teori tersebut maka analisis univariat faktor kesulitan pembelajaran seni musik terdiri dari aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Tujuan Pembelajaran

<i>Mt</i>	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
6	> <i>Mt</i>	59	76,6
	≤ <i>Mt</i>	18	23,4
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 responden yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 59 responden atau 76,6% responden memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari *Mt* dan sebanyak 18 responden atau 23,4% responden memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan *Mt*. Jadi terlihat persentase tertinggi adalah responden yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari *Mt* (76,6%) dan persentase terendah adalah responden yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan *Mt* (23,4%).

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Materi Pembelajaran

<i>Mt</i>	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
9	> <i>Mt</i>	61	79,2
	≤ <i>Mt</i>	16	20,8
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 responden yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 61 responden atau 79,2% responden memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 16 responden atau 20,8% responden memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah responden yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (79,2%) dan persentase terendah adalah responden yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (20,8%).

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Strategi Pembelajaran

$Mt$	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
12	$> Mt$	65	84,4
	$\leq Mt$	12	15,6
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 responden yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 65 responden atau 84,4% responden memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  dan sebanyak 12 responden atau 15,6% responden memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$ . Jadi terlihat persentase tertinggi adalah responden yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari  $Mt$  (84,4%) dan persentase terendah adalah responden yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan  $Mt$  (15,6%).

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Media Pembelajaran

<i>Mt</i>	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
9	> <i>Mt</i>	50	64,9
	≤ <i>Mt</i>	27	35,1
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 responden yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan bahwa sebanyak 50 responden atau 64,9% responden memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari *Mt* dan sebanyak 27 responden atau 35,1% responden memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan *Mt*. Jadi terlihat persentase tertinggi adalah responden yang memiliki jumlah nilai yang lebih besar dari *Mt* (64,9%) dan persentase terendah adalah responden yang memiliki jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan *Mt* (35,1%).

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran dalam Aspek Evaluasi Pembelajaran

<i>Mt</i>	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
9	> <i>Mt</i>	68	88,3
	≤ <i>Mt</i>	9	11,7
	Jumlah	77	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 77 responden yang mengikuti mata pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjungsari menunjukkan yang menganggap bahwa aspek evaluasi pembelajaran mempengaruhi kesulitan pembelajaran sebanyak 68 responden atau 88,3%, dan yang tidak menganggap aspek evaluasi pembelajaran mempengaruhi kesulitan pembelajaran sebanyak 9 orang atau 11,7%. Jadi terlihat persentase tertinggi adalah responden yang menganggap aspek evaluasi pembelajaran mempengaruhi kesulitan

pembelajaran Seni Musik (88,3%) dan persentase terendah adalah responden yang tidak menganggap aspek evaluasi pembelajaran mempengaruhi kesulitan pembelajaran Seni Musik (11,7%).

## B. Pembahasan

Hasil analisis data berdasarkan angket kesulitan belajar yang berisi 40 butir soal ditemukan *Mean Teoritik (Mt)* sebesar

$$Mt = \frac{(1 \times 40) + (4 \times 40)}{2} = \frac{200}{2} = 100$$

Dari 77 siswa yang mengisi angket, terdapat 74 siswa atau sebesar 96,1% siswa yang memiliki jumlah nilai lebih besar dari *Mt* dan 3 siswa atau sebesar 3,9% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil dari *Mt*. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam instrumen faktor kesulitan belajar menimbulkan kesulitan belajar seni budaya bagi sebagian besar siswa di SMA Negeri 1 Tanjungsari.

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Di dalam angket kesulitan belajar Seni Budaya (Musik) terdapat 18 butir soal untuk mengetahui apakah faktor intern dapat menimbulkan kesulitan belajar seni budaya. Karena nilai terendah dari setiap butir adalah 1 dan nilai tertinggi setiap butir adalah 4 maka dapat diperoleh *Mt* sebesar

$$Mt = \frac{(1 \times 18) + (4 \times 18)}{2} = \frac{90}{2} = 45$$

Hasil dari angket tersebut, dari 77 siswa terdapat 74 siswa atau sebesar 96,1% siswa memiliki jumlah lebih besar dari *Mt* dan 3 siswa atau sebesar 3,9% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil dari *Mt*. Hal ini menunjukkan bahwa faktor intern menyebabkan kesulitan belajar seni budaya bagi sebagian

besar siswa (96,1%) di SMA Negeri 1 Tanjungsari. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Dalyono (1997 : 239) bahwa faktor intern merupakan salah satu faktor yang menimbulkan kesulitan belajar.

Faktor intern yang dibahas dalam penelitian ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis terdiri dari dua aspek yaitu aspek kondisi kesehatan dan aspek kondisi panca indera sedangkan faktor psikologis terdiri dari empat aspek yaitu minat, motivasi, bakat, dan intelegensi. Persentase siswa yang memiliki jumlah nilai lebih besar dari  $Mt$  dalam aspek kondisi kesehatan sebesar 41,6% ( $Mt = 2,5$ ), aspek kondisi panca indera sebesar 94,8% ( $Mt = 2,5$ ), aspek minat sebesar 89,6% ( $Mt = 10$ ), aspek motivasi sebesar 62,3% ( $Mt = 7,5$ ), aspek bakat sebesar 57,1% ( $Mt = 10$ ), dan aspek intelegensi sebesar 31,2% ( $Mt = 5$ ).

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa faktor intern yang menimbulkan kesulitan belajar seni budaya adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yang menimbulkan kesulitan belajar adalah kondisi panca indera karena memiliki persentase yang lebih besar dari 50%, sedangkan kondisi kesehatan hanya memiliki persentase 41,6% sehingga hanya menimbulkan kesulitan belajar bagi sebagian kecil siswa atau dengan kata lain kondisi kesehatan tidak merupakan bagian dari faktor kesulitan belajar. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardelia tahun 2013 bahwa kondisi kesehatan hanya mempengaruhi sebagian kecil siswa (32%).

Faktor psikologis terdiri dari aspek minat, motivasi, dan bakat karena aspek-aspek tersebut memiliki persentase lebih besar dari 50%. Sedangkan aspek intelegensi tidak menimbulkan kesulitan belajar seni budaya karena hanya memiliki persentase sebesar 31,2% (kurang dari 50%). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati pada tahun 2012 bahwa faktor internal yang menimbulkan kesulitan belajar meliputi perhatian, minat, bakat, motivasi dan kesiapan siswa.

Aspek intelegensi dalam penelitian ini hanya memiliki persentase sebesar 31,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek intelegensi tidak menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa. Hasil ini tidak sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Dimiyati dan Mudjiono (1994: 228-235), Dalyono (1997: 239), dan Slameto (1995: 56) bahwa faktor intelegensi merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa.

Aspek intelegensi dalam penelitian ini mendapatkan persentase yang rendah mungkin karena disebabkan oleh beberapa faktor. Purwanta (2004 : 55-56) bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi intelegensi yaitu pembawaan, kematangan, pembentukan, minat dan pembawaan yang khas, dan kebebasan.

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Di dalam angket kesulitan belajar Seni Budaya (Musik) terdapat 22 butir soal untuk mengetahui apakah faktor ekstern dapat menimbulkan kesulitan belajar

seni budaya. Karena nilai terendah dari setiap butir adalah 1 dan nilai tertinggi setiap butir adalah 4 maka dapat diperoleh  $Mt$  sebesar

$$Mt = \frac{(1 \times 22) + (4 \times 22)}{2} = \frac{110}{2} = 55$$

Hasil dari angket tersebut, dari 77 siswa terdapat 74 siswa atau sebesar 96,1% siswa memiliki jumlah lebih besar dari  $Mt$  dan 3 siswa atau sebesar 3,9% siswa memiliki jumlah nilai yang lebih kecil dari  $Mt$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekstern menyebabkan kesulitan belajar seni budaya bagi sebagian besar siswa (96,1%) di SMA Negeri 1 Tanjungsari. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Dalyono (1997 : 239) bahwa faktor ekstern merupakan salah satu faktor yang menimbulkan kesulitan belajar. Penelitian lain yang sesuai dengan hasil ini dilakukan oleh Hidayati (2010 :77) tentang faktor kesulitan belajar matematika di SMP N 16 Yogyakarta bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa berasal dari faktor ekstern.

Faktor ekstern dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis faktor yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial terdiri dari aspek keluarga, sekolah, dan masyarakat. Persentase siswa yang memiliki jumlah nilai lebih besar dari  $Mt$  dalam aspek keluarga sebesar 76,6% ( $Mt = 7,5$ ), aspek sekolah sebesar 98,7% ( $Mt = 17,5$ ), dan aspek masyarakat sebesar 19,5% ( $Mt = 2,5$ ). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa faktor sosial yang terdiri dari keluarga dan sekolah menimbulkan kesulitan belajar bagi sebagian besar siswa karena memiliki persentase yang lebih besar dari 50%. Sedangkan aspek masyarakat hanya mempunyai persentase yang sangat kecil

sehingga tidak dapat dianggap sebagai faktor kesulitan belajar. Hasil ini sesuai dengan penelitian Setiawati pada tahun 2012 bahwa faktor eksternal yang menimbulkan kesulitan belajar meliputi faktor sekolah yaitu metode mengajar guru dan teman bergaul.

Faktor non sosial terdiri dari aspek kelembaban udara, waktu belajar, cuaca, gedung sekolah, dan alat pelajaran. Persentase siswa yang memiliki jumlah nilai lebih besar dari  $Mt$  dalam aspek kelembaban udara sebesar 26% ( $Mt = 2,5$ ), aspek waktu belajar sebesar 27,3% ( $Mt = 2,5$ ), aspek cuaca sebesar 75,3% ( $Mt=2,5$ ), aspek gedung sekolah sebesar 87% ( $Mt = 7,5$ ), dan aspek alat pelajaran sebesar 67,5% ( $Mt = 5$ ). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa faktor non sosial yang menimbulkan kesulitan belajar seni budaya adalah aspek cuaca, aspek gedung sekolah, dan aspek alat pelajaran karena memiliki persentase yang lebih besar dari 50%. Sedangkan aspek kelembaban udara dan waktu belajar tidak menimbulkan kesulitan belajar seni budaya karena memiliki persentase yang kurang dari 50%.

Pembelajaran terdiri dari lima komponen yaitu tujuan, materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. Angket proses pembelajaran menggunakan lima aspek yang berasal dari komponen pembelajaran sehingga angket ini terdiri dari aspek tujuan pembelajaran, aspek materi pembelajaran, aspek strategi pembelajaran, aspek media pembelajaran, dan aspek evaluasi pembelajaran.

Persentase responden yang memiliki jumlah nilai lebih besar dari  $Mt$  dalam aspek tujuan pembelajaran sebesar 76,6% ( $Mt = 6$ ), aspek materi

pembelajaran sebesar 79,2% ( $Mt = 9$ ), aspek strategi pembelajaran sebesar 84,4% ( $Mt = 12$ ), aspek media pembelajaran sebesar 64,9% ( $Mt = 9$ ), dan aspek evaluasi pembelajaran sebesar 88,3% ( $Mt = 9$ ). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua komponen pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dapat menimbulkan kesulitan pembelajaran karena memiliki persentase lebih besar dari 50%.

Jika tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional maka pembelajaran tidak akan menghasilkan seperti yang diharapkan pada tujuan pendidikan nasional. Materi pelajaran yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan silabus akan menimbulkan kesulitan bagi siswa nantinya pada saat mengikuti ujian atau saat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Strategi pembelajaran yang buruk jelas akan membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Misalnya jika guru hanya menerangkan materi di depan kelas tanpa melakukan timbal balik dengan siswa maka guru tidak mengetahui apakah siswa bisa memahami pelajaran yang disampaikan atau tidak. Media pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi akan menimbulkan kesulitan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Demikian juga jika media pembelajaran kurang menarik akan menimbulkan kebosanan bagi siswa sehingga proses pembelajaran tidak maksimal. Evaluasi pembelajaran yang kurang tidak dapat mengukur tingkat keberhasilan belajar dengan baik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Faktor yang menimbulkan kesulitan belajar seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dalam penelitian ini menimbulkan kesulitan belajar dengan persentase sebesar 96,1% dan faktor ekstern menimbulkan kesulitan kesulitan dengan persentase sebesar 96,1%. Adapun faktor intern dalam penelitian ini meliputi :
  - a. Faktor fisiologis : kondisi panca indera (94,8%),
  - b. Faktor psikologis : minat (94,8%), motivasi (76,6%), dan bakat (57,1%)dan faktor ekstern dalam penelitian ini meliputi :
  - c. Faktor sosial : keluarga (76,6%) dan sekolah (98,7%)
  - d. Faktor non sosial : cuaca (75,3%), gedung sekolah (87%), dan alat pelajaran (67,5%).
2. Faktor yang menimbulkan kesulitan pembelajaran di SMA Negeri 1 Tanjungsari meliputi tujuan pembelajaran (76,6%), materi pembelajaran (79,2%), strategi pembelajaran (84,4%), media pembelajaran (64,9%), dan evaluasi pembelajaran (88,3%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Bagi guru mata pelajaran seni budaya, dengan adanya faktor kesulitan pembelajaran seni budaya di atas, maka dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan pembelajaran seperti minat siswa, pemberian motivasi kepada siswa, dan memperhatikan bakat yang dimiliki oleh siswa.
2. Bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Tanjungsari, dengan adanya faktor kesulitan pembelajaran seni budaya di atas maka perlu meningkatkan fasilitas yang mendukung proses belajar supaya siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran seni budaya. Misalnya pembangunan ruangan yang layak untuk pelajaran seni budaya, melengkapi alat musik dan alat pelajaran lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik.
3. Bagi peneliti yang lain, jika ada penelitian yang akan membahas faktor kesulitan belajar atau penelitian yang sejenis diharapkan menyertakan faktor-faktor yang mempengaruhi setiap aspek dari faktor kesulitan belajar dan pembelajaran Seni Budaya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardelia, Mirna.2013.*Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*.Jambi : Universitas Jambi
- Arikunto, S.1992.*Prosedur Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.2006. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.2010. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyo, Gilang. 2012. *Pendidikan Indonesia Riwayana Kini*. Kompas. Hlm 2
- Creswell, John.2010.*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Crozier, Justin.2006.*Collins English Dictionary and Thesaurus*. California: Harpercollins
- Badan Standar Nasional Pendidikan.2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Bagus, Lorens.1996.*Kamus Filsafat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Baihaqi, Aris.2012. *Software Gamelan*. <http://creativitybaihaqi.blogspot.com/2012/05>. di unduh pada 2 Januari 2012 pukul 07.02
- Bigge, Morris L.1982. *Learning Theories of Teacher*.New York: Harper and Row
- Chaplin, J.P.1997.*Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan dari Dr Kartini Kartono)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dalyono, M.1997.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.2009.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Gagne.1970.*The Conditions of Learning*.New York: Inc
- Good, V. Carter.1959.*Dictionary of Education*.New York: Mc Graw Hill Book Company
- Hamalik, Oemar. 2004.*Metode Belajar Kesulitan-kesulitan Belajar*.Bandung: Tersito
- Hawadi.2002.*Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Grasindo
- Hidayati, Fajar.2010.*Kajian Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam Mempelajari Aljabar*.Yogyakarta: UNY
- Kartodirjo, sartono.1987. *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif sejarah: Kumpulan Karangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Knirk, F.G. dan Gustafon, K.L.1986.*Instrucktional Technology a Sistematic Approach to Education*.New York: Hlt Rinehart and Winston
- Mardiyanti, Siti.1994.*Layanan Bimbingan Belajar*.Surakarta :UNS
- Mirnayanti, Dian.2010.*Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar Praktik Membuat Siswa Kelas II Program Keahlian Kria Tekstil SMK Negeri 5 Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY
- Morris, William.1973.*The American Heritage of The English Language*. New York: American Heritage Pub.
- Mulyadi.2003.*Diagnosis Pemecahan Kesulitan Belajar*.Malang: Shefa
- Natawidjaya, Rachman.1997.*Diagnostik Kesulitan-kesulitan dalam Pendidikan Anak*.Jakarta: BPK Gunung Agung.
- Nasution, S.2002.*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*.Bandung: Tarsito
- Notoatmodjo,S.2010. *Metode Penelitian Kesehatan*.Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta : Depdiknas
- Poerwodarminto.1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka
- Rahmawan. Arif. 2012. *Mewujudkan Pendidikan yang Berlandaskan Hati Nurani*. Cerdas Majalah. Jakarta: Cerdas Publishing

- Sabri, M.A.1995.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sadiman, S. Arif.1990. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*.Jakarta: CV Rajawali
- Setiawati.2012.*Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas VII*).Malang :UM
- Slameto.1995.*Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudirman, dkk.1992. *Ilmu Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiarto, dkk.2001.*Teknik Sampling*.Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiono.1994.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sulastianto, Harry dkk.2006.*Seni dan Budaya*.jakarta: Grafindo Media Pratama
- Suprpto.2003.*Pengembangan Pembelajaran SD*.Bandung : Angkasa
- Suryabrata, Sumadi.1997.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Syah, Muhibbin.2002.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Thoyibi, M.2003. *Sinergi Agama dan Budaya Lokal: Dialektika Muhammadiyah dan Seni lokal*.Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Warkitri.1990.*Penelitian Hasil belajar*.Jakarta: Karunia
- Winataputra, Udin S.2007.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Winkel, S.W.1983. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Woolfolk, Anita E.1995.*Educational Pshycology (5<sup>th</sup> ed.)*. Boston : Allyn & Bacon



# LAMPIRAN

## INSTRUMEN PENELITIAN

## Lampiran 1

### ANGKET FAKTOR KESULITAN BELAJAR SENI BUDAYA (SENI MUSIK)

Nama : .....
Kelas : .....

Berikan tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda!

SL : Selalu (Jika dilakukan 91% - 100%)

SR : Sering (Jika dilakukan 51% - 90%)

KK : Kadang-kadang (Jika dilakukan 1% - 50%)

TP : Tidak Pernah (Jika sama sekali tidak dilakukan atau 0%), (Hidayati, 2010:93)

No	PERTANYAAN	TP	KK	SR	SL
1.	Ketika sehat saya belajar dengan rajin.				
2.	Saya tidak bisa belajar Seni Musik dengan baik karena tidak dapat melihat dengan jelas atau tidak dapat mendengar dengan baik.				
3.	Saya mengajak teman saya bercerita pada saat pembelajaran Seni Musik berlangsung				
4.	Saya rutin belajar setiap hari sesuai jadwal belajar yang saya buat sendiri.				
5.	Jika ada suatu materi yang tidak saya mengerti saat pembelajaran seni musik, saya berusaha bertanya kepada guru.				
6.	Saya mengerjakan sendiri tugas dari guru dalam pembelajaran Seni Budaya.				
7.	Saya dapat mengerjakan tugas mata pelajaran Seni Musik dengan cepat.				
8.	Saya lebih lambat dalam memahami materi pelajaran Seni Musik dari materi pelajaran lain.				
9.	Saya lebih lambat dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Seni Musik dibandingkan tugas mata pelajaran lainnya.				
10.	Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas seni musik				
11.	Saya merasa nyaman dengan suasana di rumah.				

12.	Orang tua saya membelikan saya segala kebutuhan sekolah agar saya belajar dengan giat				
13.	Jika saya mengajukan pertanyaan, guru memberikan jawaban yang membuat saya lebih mengerti				
14.	Saya bisa mengerjakan tugas mata pelajaran Seni Musik lebih cepat dari mata pelajaran lain.				
15.	Sekolah menyediakan alat musik yang lengkap.				
16.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan guru				
17.	Saya mempunyai banyak teman di sekolah.				
18.	Saya suka menggambar di saat pelajaran Seni Musik berlangsung				
19.	Teman-teman di daerah tempat saya tinggal sering mengajak belajar bersama.				
20.	Saya mempunyai alat-alat pelajaran pelajaran yang lengkap.				
21.	Saya menggunakan satu buku tulis dalam setiap satu mata pelajaran.				
22.	Ketika saya tidak memahami materi pelajaran seni musik saya diam.				
23.	Saya bisa belajar pada saat cuaca panas maupun dingin.				
24.	Sekolah tidak menyediakan ruangan tersendiri untuk pelajaran seni musik.				
25.	Gedung sekolah saya berada di dekat tempat yang ramai.				
26.	Ketika mau mengikuti pelajaran seni musik, saya selalu bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran.				
27.	Saya merasa sulit belajar jika pada saat hujan karena ruangan belajar menjadi lembab.				
28.	Guru tidak bisa menjelaskan materi pelajaran Seni Musik dengan baik.				
29.	Saya selalu memperhatikan setiap materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.				
30.	Saya suka bertengkar dengan teman.				
31.	Saya selalu mengerjakan tugas seni musik tanpa kesulitan.				
32.	Suasana di rumah sangat gaduh sehingga belajar saya terganggu.				

## Lampiran 2

### ANGKET PROSES PEMBELAJARAN SENI MUSIK

Petunjuk :

- Isilah angket ini sesuai dengan kondisi yang Anda alami.
- Berilah tanda silang atau lingkaran pada jawaban/skala yang Anda pilih.
- Setiap pernyataan diberi lima (5) pilihan dengan keterangan sebagai berikut :  
1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik

NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN
1	Penjelasan tujuan pembelajaran Seni Musik oleh guru	1 2 3 4 5
2	Penjelasan ruang lingkup materi pelajaran yang akan ditempuh dalam satu semester	1 2 3 4 5
3	Kemutakhiran media yang digunakan pada saat pembelajaran	1 2 3 4 5
4	Penjelasan cara-cara penilaian yang akan dikenakan terhadap siswa	1 2 3 4 5
5	Pemberian tugas seni musik yang harus diselesaikan oleh siswa	1 2 3 4 5
6	Cara guru menjelaskan materi pelajaran Seni Musik	1 2 3 4 5
7	Penjelasan tujuan pembelajaran seni musik yang akan dicapai pada akhir semester	1 2 3 4 5
8	Kejelasan materi yang disampaikan oleh guru	1 2 3 4 5
9	Kesesuaian antara materi pelajaran dengan kegiatan yang dilakukan saat pelajaran berlangsung	1 2 3 4 5
10	Penggunaan alat musik pada saat pelajaran berlangsung	1 2 3 4 5
11	Timbal balik antara guru dan siswa pada saat pelajaran berlangsung	1 2 3 4 5
12	Pemanfaatan waktu pelajaran	1 2 3 4 5
13	Keterlibatan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung	1 2 3 4 5
14	Ketepatan media yang digunakan dalam pembelajaran.	1 2 3 4 5
15	Kesesuaian nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa.	1 2 3 4 5

Tanjungsari,

..... Siswa

.....

PENGUKURAN  
VALIDITAS DAN RELIABILITAS









-.024	.107	.130	.166	-.041	.118	.052	1	.474**	.075	.087	.157
.837	.354	.258	.149	.726	.305	.652		.000	.518	.449	.171
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.176	.143	.339**	.219	.136	.097	.016	.474**	1	.195	.080	.176
.125	.213	.003	.056	.238	.402	.892	.000		.089	.492	.126
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.053	.235	.066	.006	-.089	.054	-.185	.075	.195	1	.063	.045
.649	.039	.568	.959	.441	.638	.107	.518	.089		.586	.700
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.035	-.092	.073	.081	-.035	.022	.102	.087	.080	.063	1	.130
.760	.425	.531	.481	.761	.852	.376	.449	.492	.586		.261
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.075	-.005	.265	.201	.222	-.056	.049	.157	.176	.045	.130	1
.519	.967	.020	.079	.052	.626	.674	.171	.126	.700	.261	
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.072	.045	.087	-.003	-.101	-.026	.038	.159	.050	.091	-.103	.246
.533	.698	.450	.980	.381	.821	.741	.167	.668	.431	.374	.031
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.054	-.182	-.126	.109	.159	.056	-.084	-.278*	-.174	-.149	-.065	.112
.643	.113	.274	.344	.169	.627	.470	.014	.129	.195	.574	.331
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.030	.061	-.012	.059	-.053	.068	-.016	.067	.021	.216	-.103	.041
.798	.599	.916	.611	.647	.557	.887	.560	.857	.059	.374	.721
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.040	-.007	.206	-.026	-.005	-.134	.115	.073	.200	-.066	.074	.118
.733	.949	.072	.822	.966	.247	.319	.529	.081	.571	.522	.306
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.034	.048	.191	.051	.080	.092	.206	.082	.005	.027	.225	.121
.769	.676	.096	.658	.489	.428	.072	.479	.965	.818	.049	.294
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.148	.225	.203	.165	.132	.241	.186	.405**	.426**	.009	.019	.204
.197	.050	.077	.152	.253	.035	.105	.000	.000	.938	.868	.075
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.214	-.160	.044	-.079	-.388**	-.113	-.188	-.018	.058	-.103	-.171	-.033
.062	.165	.705	.495	.000	.327	.101	.880	.616	.374	.137	.777
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.046	.194	.266	.036	.103	.145	.155	.304**	.198	.083	-.089	.283
.688	.090	.020	.757	.371	.207	.177	.007	.084	.472	.439	.013
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.160	.236	.095	.209	.328**	.209	.272	.138	.267	.157	.153	.225
.166	.039	.410	.068	.004	.068	.017	.231	.019	.173	.183	.050
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.134	-.063	.113	.040	.137	.237	.225	-.148	-.131	.071	.058	.028
.247	.585	.329	.727	.234	.038	.049	.198	.257	.541	.619	.811
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.231	.354**	.001	.293**	.318**	.225	.222	.129	.011	-.188	.096	-.034
.044	.002	.992	.010	.005	.049	.052	.264	.927	.101	.408	.769
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.157	.230	.209	.182	.076	.022	-.003	.159	.226	.206	.116	.184
.174	.044	.068	.113	.511	.851	.982	.166	.048	.073	.313	.109
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.067	.250	.149	.113	.147	-.040	.123	-.120	-.078	.057	.145	.134

.562 40	.028 40	.194 40	.326 40	.202 40	.727 40	.285 40	.297 40	.499 40	.619 40	.207 40	.244 40
.214 .062 40	.141 .220 40	.072 .534 40	.048 .679 40	.109 .344 40	-.089 .440 40	.147 .202 40	.323** .004 40	.337** .003 40	.065 .575 40	.040 .729 40	.157 .172 40
.221 .054 40	.031 .792 40	.071 .540 40	.028 .812 40	.132 .253 40	.094 .416 40	.173 .132 40	-.014 .901 40	.121 .295 40	.119 .302 40	.015 .897 40	.116 .316 40
.365** .001 40	.128 .267 40	-.157 .172 40	.133 .249 40	.176 .126 40	.129 .264 40	.157 .172 40	.053 .648 40	.092 .428 40	.258** .023 40	-.024 .838 40	-.120 .300 40
.293** .010 40	.392** .000 40	.072 .535 40	.338** .003 40	.338** .003 40	.227** .047 40	.296** .009 40	.154 .181 40	.024 .834 40	-.048 .678 40	-.016 .890 40	.338** .003 40
.196 .087 40	.183 .111 40	.142 .218 40	.336** .003 40	.322** .004 40	.162 .160 40	.214 .062 40	.171 .137 40	.056 .627 40	-.115 .319 40	.201 .080 40	.058 .618 40
.053 .647 40	.259** .023 40	.075 .518 40	.152 .187 40	.172 .135 40	.171 .138 40	.248** .030 40	.167 .146 40	.043 .707 40	-.089 .441 40	-.079 .493 40	.038 .742 40
-.056 .627 40	.000 1.000 40	-.023 .846 40	-.222 .052 40	-.212 .064 40	.010 .933 40	-.079 .494 40	-.030 .795 40	-.159 .167 40	.048 .676 40	-.188 .101 40	.011 .923 40
.460** .000 40	.405** .000 40	.339** .003 40	.453** .000 40	.484** .000 40	.322** .004 40	.438** .000 40	.370** .001 40	.380** .001 40	.128 .266 40	.177 .124 40	.420** .000 40

item2 1	item2 2	item2 3	item2 4	item2 5	item2 6	item2 7	item2 8	item2 9	item3 0	item3 1	item3 2
.053	-.033	-.077	.167	.201	.254	-.132	.242	.459**	.110	.374**	.206
.645	.774	.505	.147	.080	.026	.252	.034	.000	.340	.001	.072
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.024	-.041	-.028	-.170	-.016	.101	-.253	.174	.048	.024	.217	-.078
.834	.726	.808	.140	.887	.380	.027	.130	.679	.837	.058	.501
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.148	.105	.114	.040	.050	.108	-.206	.194	.132	.108	.175	.344**
.198	.366	.322	.732	.666	.348	.073	.091	.254	.350	.128	.002
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.340**	.161	-.003	.005	.029	.287	-.050	.279	.409**	.358**	.070	.104
.002	.163	.979	.966	.801	.011	.666	.014	.000	.001	.545	.369
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.190	-.077	-.034	-.044	-.072	-.069	-.264	-.026	.209	.033	.174	.093
.098	.506	.772	.703	.531	.548	.020	.823	.068	.776	.131	.421
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.054	-.157	.046	.115	.140	.201	-.135	.130	.500**	.109	.344**	.186
.638	.173	.690	.321	.226	.080	.243	.259	.000	.345	.002	.105
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.082	-.198	-.015	.214	.067	.013	-.220	-.041	.043	-.061	.186	.000
.476	.085	.899	.061	.565	.911	.054	.721	.708	.596	.105	1.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.008	-.113	.059	-.087	.072	-.002	-.209	-.016	.079	.020	.260	.057
.943	.329	.613	.452	.533	.986	.068	.887	.494	.862	.022	.622
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.072	-.054	.030	-.040	.034	.148	-.214	.046	.160	.134	.231	.157
.533	.643	.798	.733	.769	.197	.062	.688	.166	.247	.044	.174
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.045	-.182	.061	-.007	.048	.225	-.160	.194	.236	-.063	.354**	.230
.698	.113	.599	.949	.676	.050	.165	.090	.039	.585	.002	.044
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.087	-.126	-.012	.206	.191	.203	.044	.266	.095	.113	.001	.209
.450	.274	.916	.072	.096	.077	.705	.020	.410	.329	.992	.068
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.003	.109	.059	-.026	.051	.165	-.079	.036	.209	.040	.293**	.182
.980	.344	.611	.822	.658	.152	.495	.757	.068	.727	.010	.113
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.101	.159	-.053	-.005	.080	.132	-.388**	.103	.328**	.137	.318**	.076
.381	.169	.647	.966	.489	.253	.000	.371	.004	.234	.005	.511
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.026	.056	.068	-.134	.092	.241	-.113	.145	.209	.237	.225	.022
.821	.627	.557	.247	.428	.035	.327	.207	.068	.038	.049	.851
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.038	-.084	-.016	.115	.206	.186	-.188	.155	.272	.225	.222	-.003
.741	.470	.887	.319	.072	.105	.101	.177	.017	.049	.052	.982
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.159	-.278	.067	.073	.082	.405**	-.018	.304**	.138	-.148	.129	.159

.167	.014	.560	.529	.479	.000	.880	.007	.231	.198	.264	.166
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.050	-.174	.021	.200	.005	.426**	.058	.198	.267*	-.131	.011	.226*
.668	.129	.857	.081	.965	.000	.616	.084	.019	.257	.927	.048
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.091	-.149	.216	-.066	.027	.009	-.103	.083	.157	.071	-.188	.206
.431	.195	.059	.571	.818	.938	.374	.472	.173	.541	.101	.073
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.103	-.065	-.103	.074	.225	.019	-.171	-.089	.153	.058	.096	.116
.374	.574	.374	.522	.049	.868	.137	.439	.183	.619	.408	.313
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.246*	.112	.041	.118	.121	.204	-.033	.283	.225*	.028	-.034	.184
.031	.331	.721	.306	.294	.075	.777	.013	.050	.811	.769	.109
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
1	.206	.174	.006	-.013	.306**	.259	.314**	.165	.109	-.070	.074
40	.072	.131	.957	.912	.007	.023	.005	.151	.344	.548	.522
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.206	1	-.010	-.068	-.038	.168	.033	-.024	.112	.177	-.041	-.190
.072	40	.932	.558	.740	.145	.776	.833	.334	.124	.723	.098
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.174	-.010	1	.076	.160	.029	.088	.017	.012	.102	-.139	-.071
.131	.932	40	.512	.165	.802	.446	.882	.920	.379	.227	.539
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.006	-.068	.076	1	.122	.171	-.017	.314**	.197	.012	-.071	.139
.957	.558	.512	40	.292	.138	.883	.005	.086	.920	.542	.227
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.013	-.038	.160	.122	1	.219	-.121	.050	.284	.489**	.122	.123
.912	.740	.165	.292	40	.056	.295	.669	.012	.000	.290	.285
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.306**	.168	.029	.171	.219	1	.048	.381**	.447**	.214	.202	-.052
.007	.145	.802	.138	.056	40	.677	.001	.000	.061	.079	.653
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.259	.033	.088	-.017	-.121	.048	1	.048	-.162	-.048	-.314**	-.018
.023	.776	.446	.883	.295	.677	40	.680	.158	.676	.005	.877
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.314**	-.024	.017	.314**	.050	.381**	.048	1	.238*	.163	-.148	-.029
.005	.833	.882	.005	.669	.001	.680	40	.037	.157	.199	.800
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.165	.112	.012	.197	.284	.447**	-.162	.238*	1	.276*	.225	.277*
.151	.334	.920	.086	.012	.000	.158	.037	40	.015	.050	.015
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.109	.177	.102	.012	.489*	.214	-.048	.163	.276*	1	.003	.126
.344	.124	.379	.920	.000	.061	.676	.157	.015	40	.980	.273
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.070	-.041	-.139	-.071	.122	.202	-.314**	-.148	.225*	.003	1	.181
.548	.723	.227	.542	.290	.079	.005	.199	.050	.980	40	.115
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.074	-.190	-.071	.139	.123	-.052	-.018	-.029	.277*	.126	.181	1
.522	.098	.539	.227	.285	.653	.877	.800	.015	.273	.115	40
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.172	.172	.056	.030	.233	.197	-.126	.128	.384**	.380**	.125	.132
.135	.136	.628	.794	.042	.086	.277	.268	.001	.001	.278	.251



item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40	total
.315	.205	.142	.147	.562	.212	.164	-.184	.628
.005	.074	.218	.201	.000	.064	.154	.108	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.081	-.096	-.034	.136	.275	.170	.168	.087	.202
.482	.407	.771	.240	.015	.139	.145	.454	.078
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.140	.088	.119	.059	.143	.151	.158	.048	.365
.223	.449	.302	.608	.216	.190	.170	.676	.001
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.224	-.006	.436	.121	.304	.188	.135	-.116	.476
.050	.957	.000	.293	.007	.102	.241	.317	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.278	.153	-.005	.179	.119	.208	-.206	-.048	.264
.014	.185	.965	.120	.303	.069	.073	.679	.020
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.120	.085	.116	.194	.350	-.018	.132	.046	.510
.297	.463	.316	.091	.002	.876	.251	.690	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.014	.151	-.095	.301	.116	.069	.083	-.147	.105
.901	.189	.412	.008	.317	.550	.473	.203	.362
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.076	.114	-.014	.335	.292	.243	.225	-.064	.372
.510	.323	.905	.003	.010	.033	.049	.583	.001
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.067	.214	.221	.365	.293	.196	.053	-.056	.460
.562	.062	.054	.001	.010	.087	.647	.627	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.250	.141	.031	.128	.392	.183	.259	.000	.405
.028	.220	.792	.267	.000	.111	.023	1.000	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.149	.072	.071	-.157	.072	.142	.075	-.023	.339
.194	.534	.540	.172	.535	.218	.518	.846	.003
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.113	.048	.028	.133	.338	.336	.152	-.222	.453
.326	.679	.812	.249	.003	.003	.187	.052	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.147	.109	.132	.176	.338	.322	.172	-.212	.484
.202	.344	.253	.126	.003	.004	.135	.064	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.040	-.089	.094	.129	.227	.162	.171	.010	.322
.727	.440	.416	.264	.047	.160	.138	.933	.004
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.123	.147	.173	.157	.296	.214	.248	-.079	.438
.285	.202	.132	.172	.009	.062	.030	.494	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.120	.323	-.014	.053	.154	.171	.167	-.030	.370

.297	.004	.901	.648	.181	.137	.146	.795	.001
40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.078	.337**	.121	.092	.024	.056	.043	-.159	.380**
.499	.003	.295	.428	.834	.627	.707	.167	.001
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.057	.065	.119	.258	-.048	-.115	-.089	.048	.128
.619	.575	.302	.023	.678	.319	.441	.676	.266
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.145	.040	.015	-.024	-.016	.201	-.079	-.188	.177
.207	.729	.897	.838	.890	.080	.493	.101	.124
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.134	.157	.116	-.120	.338**	.058	.038	.011	.420**
.244	.172	.316	.300	.003	.618	.742	.923	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.172	.111	.391**	.019	.170	.119	.102	.095	.350**
.135	.338	.000	.868	.140	.301	.376	.410	.002
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.172	-.064	.241*	.039	-.023	-.029	.149	-.203	.058
.136	.578	.035	.737	.839	.802	.196	.077	.617
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.056	-.058	-.022	.039	-.051	-.141	-.039	.211	.126
.628	.614	.849	.738	.663	.221	.740	.065	.275
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.030	.093	.102	-.067	.004	.052	.164	.029	.233
.794	.423	.377	.560	.971	.651	.155	.801	.041
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.233	.029	.130	.148	.263	.081	.208	-.065	.369**
.042	.805	.261	.200	.021	.486	.070	.576	.001
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.197	.242	.390**	.194	.345**	.130	.301**	-.212	.590**
.086	.034	.000	.090	.002	.259	.008	.064	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
-.126	-.236*	-.132	-.279*	-.173	-.052	-.100	.220	-.182
.277	.039	.254	.014	.132	.655	.386	.055	.113
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.128	.142	.327**	-.142	.275	.233	.114	-.196	.423**
.268	.219	.004	.220	.016	.041	.325	.087	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.384**	.082	.376**	.385**	.428**	.108	.331**	-.153	.672**
.001	.479	.001	.001	.000	.349	.003	.184	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.380**	-.092	.432**	.157	.154	.116	.128	-.083	.359**
.001	.428	.000	.172	.181	.316	.266	.474	.001
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.125	.159	-.060	.107	.561**	.068	.446**	-.131	.398**
.278	.168	.604	.356	.000	.559	.000	.255	.000
40	40	40	40	40	40	40	40	40
.132	.229	-.105	.109	.137	.101	.049	.092	.366**
.251	.045	.362	.345	.235	.382	.670	.425	.001
40	40	40	40	40	40	40	40	40
1	.059	.184	.121	.320**	.344	-.007	-.169	.422**
	.611	.109	.295	.005	.002	.954	.142	.000



## Lampiran 4

### Pengukuran Reliabilitas Instrumen Faktor Kesulitan Belajar Seni Budaya

```
RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7
item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16
item17 item18 item19 item20 item21 item22 item23 item24 item25
item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34
item35 item36 item37 item38 item39 item40 /SCALE('ALL
VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

[DataSet0]

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	40

	Mean	Std. Deviation	N
item1	2.58	.784	40
item2	3.45	.820	40
item3	3.66	.576	40
item4	2.87	.593	40
item5	2.52	.954	40
item6	2.45	.770	40
item7	3.64	.605	40
item8	3.44	.639	40
item9	3.23	.902	40
item10	3.18	.556	40
item11	2.81	1.014	40
item12	2.74	.938	40
item13	3.18	.839	40
item14	3.74	.523	40
item15	2.96	.865	40
item16	3.30	.844	40
item17	3.60	.765	40
item18	3.66	.576	40
item19	3.03	.606	40

item20	2.30	.904	40
item21	3.34	1.199	40
item22	2.35	.900	40
item23	3.09	.672	40
item24	3.52	.868	40
item25	3.43	.979	40
item26	3.09	.920	40
item27	2.00	.889	40
item28	3.78	.620	40
item29	2.78	.912	40
item30	3.69	.613	40
item31	2.34	.754	40
item32	3.29	.825	40
item33	2.23	.826	40
item34	2.57	1.006	40
item35	3.81	.563	40
item36	3.38	.689	40
item37	2.22	.599	40
item38	2.03	.858	40
item39	2.35	.739	40
item40	2.71	.741	40

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	117.75	107.162	.581	.789
item2	116.88	114.289	.128	.804
item3	116.68	112.985	.317	.799
item4	117.47	111.436	.433	.796
item5	117.82	112.651	.180	.803
item6	117.88	109.289	.454	.794
item7	116.70	116.186	.050	.805
item8	116.90	112.463	.320	.798
item9	117.10	109.042	.390	.795
item10	117.16	112.633	.361	.798
item11	117.53	110.779	.253	.801
item12	117.60	108.875	.381	.795
item13	117.16	109.107	.422	.794
item14	116.60	113.823	.278	.800
item15	117.38	109.738	.370	.796
item16	117.04	111.143	.300	.799
item17	116.74	111.484	.317	.798
item18	116.68	115.933	.075	.805
item19	117.31	115.244	.122	.804
item20	118.04	109.801	.347	.797
item21	117.00	109.553	.247	.802
item22	117.99	116.881	-.025	.811
item23	117.25	115.820	.064	.805
item24	116.82	113.572	.155	.804
item25	116.91	110.347	.287	.799
item26	117.25	106.294	.530	.789

item27	118.34	121.490	-.259	.819
item28	116.56	111.908	.374	.797
item29	117.56	104.750	.622	.786
item30	116.65	112.810	.309	.799
item31	118.00	111.263	.337	.797
item32	117.05	111.339	.298	.799
item33	118.10	110.331	.357	.797
item34	117.77	111.550	.218	.802
item35	116.53	112.989	.325	.799
item36	116.96	112.485	.290	.799
item37	118.12	109.368	.597	.792
item38	118.31	110.349	.339	.797
item39	117.99	111.829	.309	.798
item40	117.62	120.001	-.206	.814





## Lampiran 6

### Pengukuran Reliabilitas Instrumen Proses Pembelajaran

```
RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8
item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 /SCALE('ALL VARIABLES')
ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE /SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

[DataSet0]

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	15

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.74	.696	40
item2	3.45	.640	40
item3	3.18	.683	40
item4	3.57	.865	40
item5	3.83	.637	40
item6	4.00	.778	40
item7	3.45	.787	40
item8	3.69	.862	40
item9	3.62	.744	40
item10	3.40	1.003	40
item11	3.73	.737	40
item12	3.51	.912	40
item13	3.53	.867	40
item14	3.26	.923	40
item15	3.84	.608	40

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	50.08	38.468	.584	.828
item2	50.36	39.261	.539	.831
item3	50.64	40.813	.311	.841
item4	50.25	38.767	.416	.837
item5	49.99	41.802	.217	.845
item6	49.82	37.572	.610	.825
item7	50.36	38.234	.528	.830
item8	50.13	36.299	.669	.820
item9	50.19	38.633	.520	.831
item10	50.42	38.351	.373	.841
item11	50.09	38.610	.528	.830
item12	50.31	38.849	.379	.840
item13	50.29	39.154	.376	.839
item14	50.56	36.750	.571	.827
item15	49.97	39.736	.507	.832

## HASIL PENELITIAN

Tabel Hasil Kuisisioner Faktor Kesulitan Belajar Seni Budaya

No	Kelas	JK	Umur	Butir																																Total		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	XA	P	16	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	84			
2	XA	P	16	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	1	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	94			
3	XA	P	16	2	2	3	1	2	2	2	4	4	3	2	1	3	2	1	2	2	4	1	1	4	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	1	74		
4	XA	P	17	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	4	3	3	3	1	4	2	4	2	3	2	1	79		
5	XA	P	16	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	2	3	93		
6	XA	P	15	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	4	82		
7	XA	P	16	2	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	1	2	2	4	2	1	1	4	84		
8	XA	P	15	2	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	88		
9	XA	P	15	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	85		
10	XA	L	16	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	1	3	4	4	1	1	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	86		
11	XA	P	15	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	2	1	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	98	
12	XA	P	15	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	3	97
13	XA	P	16	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	1	3	4	4	3	1	4	2	2	1	2	4	2	3	80		
14	XA	P	16	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	4	1	1	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	83	
15	XA	L	15	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	93	
16	XA	P	15	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	1	3	1	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	92	
17	XA	P	16	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	3	92
18	XA	L	16	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3	86
19	XA	P	16	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	1	4	2	4	2	4	2	3	90
20	XA	P	16	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	89
21	XB	P	16	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	100
22	XB	P	16	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	99
23	XB	P	15	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	99

No	Kelas	JK	Umur	Butir																												Total					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	
24	XB	P	16	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	100	
25	XB	P	15	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	100	
26	XB	P	16	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	98	
27	XB	P	16	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	92	
28	XB	P	16	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	1	3	86	
29	XB	P	16	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	2	3	101	
30	XB	P	16	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	104	
31	XB	P	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	116		
32	XB	P	16	2	4	3	4	1	2	2	4	3	3	2	1	3	2	2	2	1	4	2	3	4	3	3	3	4	2	1	4	2	4	2	1	83	
33	XB	P	16	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	95	
34	XB	P	16	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	95	
35	XB	P	17	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	108	
36	XB	P	15	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	114	
37	XB	P	16	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	4	4	4	1	2	1	4	3	4	4	4	1	4	2	3	2	1	81	
38	XB	P	16	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	4	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	88	
39	XC	L	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	83	
40	XC	L	16	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	1	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	98	
41	XC	P	16	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	1	3	1	4	4	4	1	4	2	3	2	1	85	
42	XC	P	15	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	1	1	3	4	4	1	3	4	1	3	2	3	73	
43	XC	L	16	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	1	4	1	1	3	4	1	4	2	4	2	3	87	
44	XC	P	16	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	113	
45	XC	P	16	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	97	
46	XC	P	16	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	95	
47	XC	L	16	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	95	
48	XC	L	17	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	106

No	Kelas	JK	Umu r	Butir																												Tota l					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	
49	XC	P	16	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	1	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	97	
50	XC	P	16	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4	3	4	2	2	99	
51	XC	P	16	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	92	
52	XC	P	17	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	98	
53	XC	P	15	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	105	
54	XC	P	16	2	4	3	1	3	3	2	4	4	1	1	4	4	3	2	3	3	4	2	1	1	4	2	4	4	3	1	2	3	4	4	3	89	
55	XD	L	17	2	4	3	2	1	1	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	2	3	99	
56	XD	L	16	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	109	
57	XD	L	16	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	2	2	4	2	4	2	4	102	
58	XD	P	17	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	4	90	
59	XD	P	17	2	4	3	2	1	4	2	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	100
60	XD	P	16	2	4	3	2	1	1	2	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	97	
61	XD	P	15	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	112	
62	XD	P	16	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	109	
63	XD	L	17	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	1	1	4	3	4	4	2	1	2	3	4	3	4	89	
64	XD	L	16	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	115	
65	XD	L	15	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	1	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	100	
66	XD	L	16	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	108
67	XD	L	18	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	103
68	XE	L	16	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	98	
69	XE	L	16	2	4	3	2	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	98	
70	XE	L	17	2	3	1	1	4	2	1	4	3	3	1	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	72
71	XE	L	16	2	4	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	1	2	1	4	2	3	2	4	93	
72	XE	L	16	2	3	1	2	4	2	2	4	3	3	1	3	4	2	2	4	4	4	2	1	1	3	1	3	3	2	1	4	2	4	2	3	82	
73	XE	P	15	2	4	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	1	4	3	4	4	2	3	3	2	4	1	4	85	

No	Kelas	JK	Umu r	Butir																												Tota l				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32
74	XE	P	15	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	89
75	XE	P	16	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	104
76	XE	P	16	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	103
77	XE	P	16	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	2	3	2	4	93

**HASIL KUISIONER PROSES PEMBELAJARAN SENI MUSIK**

Responden	Butir															Total	rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	52	3.47
2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	49	3.27
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	43	2.87
4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	63	4.20
5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	63	4.20
6	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	43	2.87
7	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	46	3.07
8	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	5	2	2	44	2.93
9	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	38	2.53
10	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	69	4.60
11	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	67	4.47
12	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	53	3.53
13	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	66	4.40
14	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	54	3.60
15	4	3	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	57	3.80
16	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	55	3.67
17	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	5	3	4	2	4	58	3.87
18	5	4	3	5	5	4	4	4	3	2	5	3	4	2	4	57	3.80
19	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	49	3.27
20	2	3	3	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3	1	3	42	2.80
21	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	47	3.13
22	2	3	3	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	43	2.87
23	4	3	3	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3	1	3	44	2.93

Lampiran 8

24	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55	3.67
25	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3.93
26	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	47	3.13
27	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	54	3.60
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	3.87
29	4	4	3	4	3	5	4	5	5	2	4	3	4	2	4	56	3.73
30	4	4	4	3	5	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	50	3.33
31	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	52	3.47
32	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57	3.80
33	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	52	3.47
34	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	54	3.60
35	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	61	4.07
36	4	3	4	4	4	4	2	2	3	1	3	3	4	4	4	49	3.27
37	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	41	2.73
38	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	4	4	4	47	3.13
39	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	61	4.07
40	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	2	4	4	53	3.53
41	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	2	4	4	53	3.53
42	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	61	4.07
43	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	58	3.87
44	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	65	4.33
45	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	56	3.73
46	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	56	3.73
47	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	63	4.20
48	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	52	3.47
49	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	52	3.47
50	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	52	3.47
51	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	60	4.00

52	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	53	3.53
53	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	52	3.47
54	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	38	2.53
55	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	53	3.53
56	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50	3.33
57	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	54	3.60
58	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	56	3.73
59	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	51	3.40
60	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	2	2	2	4	52	3.47
61	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	2	2	2	4	52	3.47
62	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57	3.80
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57	3.80
64	4	3	2	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	3	4	58	3.87
65	4	3	2	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	59	3.93
66	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	57	3.80
67	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	1	42	2.80
68	4	4	2	3	4	2	3	4	5	5	5	4	4	4	4	57	3.80
69	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	59	3.93
70	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	57	3.80
71	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	5	53	3.53
72	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	50	3.33
73	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	59	3.93
74	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	61	4.07
75	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	59	3.93
76	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	54	3.60
77	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3.87
jumlah	288	266	245	275	295	308	266	284	279	262	287	270	272	251	296		
rata-rata	3.7	3.5	3.2	3.6	3.8	4	3.5	3.7	3.6	3.4	3.7	3.5	3.5	3.3	3.8		

## ANALISIS DATA

## Lampiran 9

## Analisis Faktor Intern yang Menimbulkan Kesulitan Belajar Seni Budaya

kondisi kesehatan				minat							motivasi					
resp	butir	total	ket	resp	3	26	29	18	total	ket	resp	5	6	22	total	ket
1	3	3	A	1	1	2	2	3	8	B	1	2	2	3	7	B
2	2	2	B	2	1	4	3	4	14	A	2	2	2	3	7	B
3	2	2	B	3	3	2	2	4	11	A	3	2	2	3	7	B
4	2	2	B	4	3	4	2	4	13	A	4	2	2	3	7	B
5	4	4	A	5	1	3	3	4	13	A	5	2	3	3	8	A
6	2	2	B	6	3	2	2	3	10	B	6	2	2	3	7	B
7	2	2	B	7	1	2	2	4	11	A	7	2	2	3	7	B
8	2	2	B	8	1	2	2	4	11	A	8	2	2	3	7	B
9	2	2	B	9	1	2	2	4	11	A	9	2	2	2	6	B
10	2	2	B	10	1	2	2	4	11	A	10	2	3	3	8	A
11	4	4	A	11	3	2	4	4	13	A	11	4	4	4	12	A
12	3	3	A	12	3	2	4	4	13	A	12	4	3	4	11	A
13	2	2	B	13	1	2	2	4	11	A	13	2	3	4	9	A
14	2	2	B	14	3	2	2	4	11	A	14	3	2	4	9	A
15	2	2	B	15	1	3	3	4	13	A	15	3	2	4	9	A
16	1	3	A	16	3	3	2	3	11	A	16	3	3	2	8	A
17	2	2	B	17	3	3	2	4	12	A	17	4	2	4	10	A
18	2	2	B	18	1	1	2	4	12	A	18	2	2	3	7	B
19	2	2	B	19	3	2	2	4	11	A	19	4	2	4	10	A
20	2	2	B	20	1	2	2	4	11	A	20	2	2	3	7	B
21	1	3	A	21	1	4	2	4	13	A	21	2	2	3	7	B
22	3	3	A	22	3	4	2	4	13	A	22	2	2	3	7	B
23	3	3	A	23	1	4	2	4	13	A	23	2	2	3	7	B
24	1	3	A	24	3	4	2	4	13	A	24	2	2	4	8	A
25	3	3	A	25	3	4	4	4	15	A	25	4	2	2	8	A
26	4	4	A	26	3	4	2	4	13	A	26	2	2	3	7	B
27	2	2	B	27	3	3	3	4	13	A	27	2	2	4	8	A
28	2	2	B	28	2	3	2	3	10	B	28	2	2	3	7	B
29	3	3	A	29	4	3	4	4	15	A	29	4	3	4	11	A
30	1	3	A	30	4	4	4	4	16	A	30	3	4	4	11	A
31	4	4	A	31	4	4	4	4	16	A	31	4	4	4	12	A
32	2	2	B	32	3	2	2	4	11	A	32	1	2	3	6	B
33	2	2	B	33	3	4	4	4	15	A	33	1	2	3	6	B
34	2	2	B	34	3	4	4	4	15	A	34	1	2	3	6	B
35	4	4	A	35	3	4	4	4	15	A	35	4	3	4	11	A
36	4	4	A	36	3	4	4	4	15	A	36	4	3	4	11	A
37	2	2	B	37	1	4	2	4	11	A	37	2	2	4	8	A
38	1	3	A	38	3	2	2	4	11	A	38	2	2	3	7	B
39	2	2	B	39	2	4	1	4	13	A	39	2	2	3	7	B
40	4	4	A	40	3	4	4	4	15	A	40	2	2	4	8	A
41	2	2	B	41	3	4	2	4	13	A	41	3	2	3	8	A
42	2	2	B	42	2	1	1	2	5	B	42	2	2	3	7	B
43	2	2	B	43	3	4	2	4	13	A	43	2	2	4	8	A
44	3	3	A	44	3	4	3	4	14	A	44	4	3	3	10	A
45	2	2	B	45	3	4	4	4	15	A	45	2	2	4	8	A
46	2	2	B	46	2	4	4	4	14	A	46	2	2	4	8	A
47	2	2	B	47	3	2	4	4	13	A	47	4	4	4	12	A
48	2	2	B	48	3	4	3	4	14	A	48	2	3	3	8	A
49	3	3	A	49	4	3	4	4	15	A	49	4	3	4	11	A
50	2	2	B	50	4	4	3	4	15	A	50	4	3	4	11	A
51	2	2	B	51	3	3	2	4	12	A	51	2	3	3	8	A
52	1	3	A	52	2	3	2	4	11	A	52	3	3	3	9	A
53	1	3	A	53	3	4	4	4	15	A	53	4	4	4	12	A
54	2	2	B	54	3	3	3	4	13	A	54	3	3	4	10	A
55	2	2	B	55	3	4	2	4	13	A	55	1	1	4	6	B

56	4	4	A
57	3	3	A
58	2	2	B
59	2	2	B
60	2	2	B
61	4	4	A
62	4	4	A
63	2	2	B
64	4	4	A
65	4	4	A
66	4	4	A
67	4	4	A
68	2	2	B
69	2	2	B
70	2	2	B
71	2	2	B
72	2	2	B
73	2	2	B
74	2	2	B
75	2	2	B
76	3	3	A
77	2	2	B
199			
2.58			
mt = 2.5			
mt = 6			
mt = 7			

56	3	4	4	4	15	A
57	3	2	2	4	11	A
58	3	2	2	4	11	A
59	3	4	4	4	15	A
60	3	4	4	4	15	A
61	3	4	4	4	15	A
62	3	4	4	4	15	A
63	3	2	3	4	12	A
64	3	4	3	4	14	A
65	3	3	3	4	13	A
66	3	3	4	3	13	A
67	3	2	4	4	13	A
68	3	3	2	3	11	A
69	3	3	3	3	12	A
70	1	1	1	1	4	B
71	2	2	2	4	10	B
72	1	2	2	4	9	B
73	1	2	2	3	8	B
74	3	3	3	4	13	A
75	3	4	3	4	14	A
76	3	3	3	4	13	A
77	3	4	2	3	12	A
221	238	214	293			
2.87	3.09	2.78	3.81			
mt = 10						
A = 69						
B = 8						

56	2	3	4	9	A	
57	3	2	3	8	A	
58	2	2	3	7	B	
59	1	4	4	9	A	
60	1	1	4	6	B	
61	1	4	4	9	A	
62	4	4	3	11	A	
63	2	2	4	8	A	
64	4	3	4	11	A	
65	2	3	3	8	A	
66	2	2	4	8	A	
67	2	2	3	7	B	
68	2	2	4	8	A	
69	3	4	2	9	A	
70	4	2	4	10	A	
71	2	1	3	6	B	
72	4	2	3	9	A	
73	2	2	4	8	A	
74	3	2	2	7	B	
75	2	4	4	10	A	
76	3	3	4	10	A	
77	2	2	2	6	B	
194	189	260				
2.52	2.45	3.38				
mt = 7.5						
A = 48						
B = 29						

ket :

A = menimbulkan kesulitan belajar

B = tidak menimbulkan kesulitan belajar

bakat						
resp			butir		total	ket
	8	9	7	14		
1	3	3	2	2	10	B
2	2	4	2	1	9	B
3	4	4	2	2	12	A
4	2	2	2	2	8	B
5	1	1	2	2	10	B
6	3	3	2	2	10	B
7	1	1	2	2	10	B
8	1	1	2	2	10	B
9	1	1	2	2	10	B
10	4	1	2	2	11	A
11	4	4	2	1	11	A
12	4	4	2	2	12	A
13	1	1	2	2	10	B
14	4	3	2	2	11	A
15	1	1	2	1	11	A
16	3	3	1	4	11	A
17	1	1	2	1	10	B
18	1	2	2	2	10	B
19	1	1	2	2	10	B
20	1	1	2	2	10	B
21	4	4	2	2	12	A
22	4	4	2	2	12	A
23	4	4	2	2	12	A
24	4	4	2	2	12	A
25	2	2	2	2	8	B
26	1	2	2	1	8	B
27	1	1	2	1	9	B
28	4	4	2	2	12	A
29	1	1	2	2	10	B
30	4	4	1	2	11	A
31	4	4	1	2	11	A
32	4	1	2	2	11	A
33	1	1	2	2	10	B
34	1	1	2	2	10	B
35	4	4	1	3	14	A
36	4	4	4	1	14	A
37	1	1	2	2	10	B
38	1	1	1	1	6	B
39	1	1	2	1	9	B
40	1	1	4	1	11	A
41	1	1	2	2	8	B
42	1	1	2	2	8	B
43	4	4	2	2	12	A
44	4	4	4	2	14	A
45	1	1	2	1	9	B
46	1	1	2	1	9	B
47	1	1	2	2	10	B
48	4	4	1	1	14	A
49	1	1	2	2	10	B
50	4	4	2	1	11	A
51	4	4	2	2	12	A
52	4	4	2	2	12	A
53	4	4	2	2	12	A
54	4	4	2	1	11	A
55	4	4	2	4	14	A

inteligensi				
resp	butir		total	ket
	10	11		
1	3	2	5	B
2	3	3	6	A
3	1	2	5	B
4	2	2	4	B
5	1	2	5	B
6	3	2	5	B
7	1	1	4	B
8	3	2	5	B
9	2	2	4	B
10	1	3	5	B
11	4	2	6	A
12	3	2	5	B
13	1	2	5	B
14	3	2	5	B
15	1	2	5	B
16	3	4	7	A
17	1	2	5	B
18	1	2	5	B
19	1	2	5	B
20	1	2	5	B
21	1	2	5	B
22	3	2	5	B
23	1	2	5	B
24	3	2	5	B
25	3	2	5	B
26	1	2	5	B
27	1	2	5	B
28	1	1	4	B
29	1	2	5	B
30	1	2	5	B
31	1	3	6	A
32	1	2	5	B
33	1	2	5	B
34	1	2	5	B
35	4	4	8	A
36	1	2	5	B
37	1	2	5	B
38	1	2	4	B
39	1	2	5	B
40	4	4	8	A
41	1	2	5	B
42	1	2	5	B
43	4	2	6	A
44	4	4	8	A
45	1	2	5	B
46	1	2	5	B
47	1	2	5	B
48	4	4	8	A
49	1	3	5	B
50	1	2	3	B
51	1	2	5	B
52	4	3	7	A
53	4	2	6	A
54	1	4	5	B
55	1	2	5	B

pangsa inders		
resp	butir	ket
	2	
1	4	A
2	4	A
3	2	B
4	4	A
5	4	A
6	4	A
7	4	A
8	4	A
9	4	A
10	2	B
11	4	A
12	3	A
13	4	A
14	3	A
15	4	A
16	4	A
17	4	A
18	4	A
19	4	A
20	4	A
21	3	A
22	1	A
23	3	A
24	4	A
25	4	A
26	4	A
27	3	A
28	2	B
29	1	A
30	3	A
31	4	A
32	4	A
33	4	A
34	4	A
35	4	A
36	4	A
37	1	A
38	4	A
39	2	B
40	3	A
41	3	A
42	3	A
43	4	A
44	4	A
45	3	A
46	4	A
47	4	A
48	4	A
49	1	A
50	4	A
51	4	A
52	4	A
53	4	A
54	4	A
55	4	A

56	4	4	3	4	15	A
57	4	4	3	2	13	A
58	3	3	2	2	10	B
59	4	4	2	4	14	A
60	4	4	2	4	14	A
61	4	4	4	4	16	A
62	3	4	2	2	11	A
63	4	4	2	3	13	A
64	4	4	3	4	15	A
65	3	4	3	3	13	A
66	4	4	3	2	13	A
67	4	4	3	4	15	A
68	4	4	2	2	12	A
69	4	1	3	4	12	A
70	4	3	1	1	9	B
71	4	4	2	2	12	A
72	4	3	2	2	11	A
73	3	3	1	2	9	B
74	3	2	2	2	9	B
75	4	4	2	2	12	A
76	4	3	2	3	12	A
77	3	3	2	2	10	B
	265	249	171	181		
	3.442	3.234	2.221	2.351		
mt = 10						
A = 44						
B = 33						

56	4	4	8	A
57	3	2	5	B
58	3	2	5	B
59	3	2	5	B
60	4	2	6	A
61	4	4	8	A
62	3	2	5	B
63	4	3	7	A
64	4	4	8	A
65	4	3	7	A
66	3	2	5	B
67	3	3	6	A
68	3	2	5	B
69	4	3	7	A
70	3	4	7	A
71	4	2	6	A
72	3	2	5	B
73	3	1	4	B
74	3	2	5	B
75	4	3	7	A
76	4	3	7	A
77	4	2	6	A
	245	180		
	3.18	2.34		
mt = 5				
A = 24				
B = 53				

56	4	A
57	4	A
58	4	A
59	4	A
60	4	A
61	4	A
62	4	A
63	3	A
64	4	A
65	4	A
66	4	A
67	4	A
68	4	A
69	4	A
70	3	A
71	4	A
72	3	A
73	4	A
74	3	A
75	4	A
76	4	A
77	4	A
	282	
	3.662	
mt = 2.5		
A = 73		
B = 4		

## Lampiran 10

## Analisis Faktor Ekstern yang Menimbulkan Kesulitan Belajar Seni Budaya

faktor ekstern																		
sosial																		
rumah						sekolah						masyarakat						
resp	butir				total	ket	resp	butir				total	ket	resp	19	total	ket	
	11	12	32					13	16	17	28	39						
1	4	2	3		9	A	1	2	2	4	3	3	14	A	1	1	1	B
2	2	4	4		10	A	2	3	2	4	4	4	17	A	2	1	1	B
3	2	1	1		4	B	3	3	2	2	4	3	14	A	3	1	1	B
4	3	2	1		6	B	4	2	4	4	4	5	17	A	4	1	1	B
5	2	4	3		9	A	5	4	2	4	4	3	17	A	5	2	2	B
6	3	2	4		9	A	6	2	2	2	3	4	13	A	6	1	1	B
7	2	2	4		8	A	7	2	4	4	4	1	15	A	7	2	2	B
8	2	3	4		9	A	8	2	4	4	4	4	18	A	8	2	2	B
9	2	2	3		7	B	9	3	3	3	4	4	17	A	9	2	2	B
10	4	2	3		9	A	10	2	3	4	3	4	16	A	10	1	1	B
11	4	2	4		10	A	11	4	2	4	4	4	18	A	11	2	2	B
12	4	4	3		11	A	12	4	2	4	4	4	18	A	12	4	4	A
13	1	3	3		7	B	13	2	2	2	1	4	11	B	13	1	1	B
14	1	2	4		7	B	14	2	2	2	3	4	13	A	14	1	1	B
15	3	2	4		9	A	15	3	3	3	4	4	17	A	15	2	2	B
16	3	1	4		8	A	16	4	2	3	4	4	17	A	16	1	1	B
17	2	2	3		7	B	17	4	3	2	4	4	17	A	17	3	3	A
18	2	3	3		8	A	18	2	3	2	4	4	15	A	18	2	2	B
19	2	2	3		7	B	19	4	3	2	4	4	17	A	19	3	3	A
20	3	3	3		9	A	20	4	2	2	4	4	16	A	20	3	3	A
21	4	3	3		10	A	21	3	4	4	4	4	19	A	21	2	2	B
22	4	3	3		10	A	22	3	4	4	4	4	19	A	22	2	2	B
23	4	3	3		10	A	23	3	4	4	4	4	19	A	23	2	2	B
24	4	3	3		10	A	24	3	3	4	4	4	18	A	24	2	2	B
25	4	2	4		10	A	25	4	3	4	4	4	19	A	25	1	1	B
26	4	2	3		9	A	26	4	4	4	4	4	20	A	26	2	2	B
27	2	3	3		8	A	27	3	4	4	4	3	18	A	27	2	2	B
28	2	2	3		7	B	28	2	2	4	4	3	15	A	28	1	1	B
29	2	4	3		9	A	29	4	3	3	4	4	18	A	29	2	2	B
30	3	2	4		9	A	30	4	3	4	4	4	19	A	30	2	2	B
31	4	4	4		12	A	31	4	4	4	4	4	20	A	31	4	4	A
32	2	1	1		4	B	32	3	2	1	4	4	14	A	32	2	2	B
33	4	2	4		10	A	33	3	4	4	4	4	19	A	33	1	1	B
34	4	2	4		10	A	34	3	4	4	4	4	19	A	34	1	1	B
35	1	2	3		7	B	35	4	4	4	4	3	19	A	35	3	3	A
36	3	4	4		10	A	36	4	4	4	4	4	20	A	36	4	4	A
37	2	1	1		4	B	37	2	4	4	4	3	17	A	37	1	1	B
38	4	2	4		10	A	38	1	4	4	4	4	17	A	38	1	1	B
39	1	2	2		5	B	39	3	2	4	3	4	16	A	39	2	2	B
40	2	4	3		9	A	40	3	2	2	4	4	15	A	40	3	3	A
41	4	4	1		9	A	41	4	3	4	4	3	18	A	41	2	2	B
42	2	3	3		8	A	42	2	4	2	4	3	15	A	42	2	2	B
43	2	2	3		7	B	43	2	4	4	4	4	18	A	43	2	2	B
44	2	3	3		8	A	44	4	4	4	4	4	20	A	44	4	4	A
45	2	3	4		10	A	45	2	4	4	4	4	18	A	45	2	2	B
46	2	2	4		8	A	46	2	4	4	4	4	18	A	46	2	2	B
47	2	1	4		7	B	47	3	3	3	4	4	17	A	47	1	1	B
48	3	4	4		11	A	48	4	4	4	4	4	20	A	48	1	1	B
49	2	3	3		8	A	49	4	4	4	4	4	20	A	49	2	2	B
50	2	4	2		8	A	50	4	4	4	4	4	20	A	50	2	2	B
51	2	2	3		7	B	51	4	2	4	4	4	18	A	51	1	1	B

52	4	3	3	10	A			
53	2	3	3	8	A			
54	1	4	3	8	A			
55	4	4	3	11	A			
56	3	3	4	10	A			
57	4	4	4	12	A			
58	2	2	4	8	A			
59	2	2	3	7	B			
60	2	2	3	7	B			
61	4	4	4	12	A			
62	4	4	4	12	A			
63	4	2	4	10	A			
64	4	4	4	12	A			
65	2	4	4	10	A			
66	4	4	4	12	A			
67	3	3	3	9	A			
68	3	2	4	9	A			
69	4	4	3	11	A			
70	1	3	4	8	A			
71	4	4	4	12	A			
72	1	3	3	7	B			
73	3	3	4	10	A			
74	3	2	3	8	A			
75	3	2	4	9	A			
76	4	4	4	12	A			
77	4	2	4	10	A			
	216	211	253					
	2.8	2.7	3.3					
mt = 7.5								
A = 59 keluarga								
B = 18								
ket :								
A = menimbulkan kesulitan belajar								
B = tidak menimbulkan kesulitan belajar								
52	2	4	4	4	3	17	A	
53	4	4	4	4	4	20	A	
54	4	3	3	2	4	16	A	
55	4	4	4	4	4	20	A	
56	4	4	4	4	4	20	A	
57	4	4	4	4	4	20	A	
58	3	4	4	4	3	18	A	
59	3	4	4	4	4	19	A	
60	3	4	4	4	3	18	A	
61	4	4	4	4	3	19	A	
62	4	4	4	4	3	19	A	
63	3	2	3	2	4	14	A	
64	4	4	4	4	4	20	A	
65	4	4	4	4	4	20	A	
66	3	4	4	4	4	19	A	
67	4	3	4	4	4	19	A	
68	3	4	4	4	4	19	A	
69	3	4	3	4	3	17	A	
70	4	4	4	4	1	1	14	A
71	4	2	4	4	3	17	A	
72	4	4	4	4	4	20	A	
73	4	2	4	3	4	17	A	
74	3	3	4	3	4	17	A	
75	2	4	4	4	4	18	A	
76	3	3	4	4	4	18	A	
77	2	4	4	4	3	17	A	
	245	254	277	291	284			
	3.18	3.3	3.6	3.78	3.69			
mt = 12.5								
A = 76 sekolah								
B = 1								
52	2	2	2	8				
53	1	1	1	8				
54	2	2	2	8				
55	4	4	4	A				
56	2	2	2	8				
57	3	3	3	A				
58	2	2	2	8				
59	2	2	2	8				
60	2	2	2	8				
61	2	2	2	8				
62	2	2	2	8				
63	2	2	2	8				
64	2	2	2	8				
65	2	2	2	8				
66	2	2	2	8				
67	2	2	2	8				
68	4	4	4	A				
69	2	2	2	8				
70	1	1	1	8				
71	3	3	3	A				
72	2	2	2	8				
73	2	2	2	8				
74	3	3	3	A				
75	2	2	2	8				
76	2	2	2	8				
77	4	4	4	A				
	156							
	2							
mt = 2.5								
A = 15 masyarakat								
B = 62								

faktor ekste											
non sosial											
haban udara			waktu belajar				cuaca				ged
resp	butir	ket	resp		total	ket	resp	butir	total	ket	
	27			4				23			
1	3	A	1	3	3	A	1	3	3	A	
2	2	B	2	2	2	B	2	2	2	B	
3	2	B	3	1	1	B	3	3	3	A	
4	2	B	4	1	1	B	4	3	3	A	
5	1	A	5	2	2	B	5	2	2	B	
6	2	B	6	4	4	A	6	4	4	A	
7	2	B	7	1	1	B	7	2	2	B	
8	2	B	8	1	1	B	8	3	3	A	
9	1	A	9	2	2	B	9	1	1	B	
10	4	A	10	2	2	B	10	1	1	A	
11	1	B	11	3	3	A	11	3	3	A	
12	1	B	12	3	3	A	12	1	1	B	
13	2	B	13	2	2	B	13	1	1	B	
14	2	B	14	2	2	B	14	3	3	A	
15	3	A	15	3	3	A	15	2	2	B	
16	2	B	16	1	1	B	16	3	3	A	
17	2	B	17	2	2	B	17	3	3	A	
18	2	B	18	2	2	B	18	1	1	B	
19	1	B	19	2	2	B	19	3	3	A	
20	2	B	20	2	2	B	20	1	1	B	
21	4	A	21	2	2	B	21	3	3	A	
22	1	A	22	2	2	B	22	3	3	A	
23	2	B	23	2	2	B	23	1	1	B	
24	2	B	24	2	2	B	24	3	3	A	
25	1	B	25	4	4	A	25	2	2	B	
26	2	B	26	2	2	B	26	2	2	B	
27	4	A	27	1	1	B	27	2	2	B	
28	1	A	28	2	2	B	28	1	1	B	
29	1	B	29	4	4	A	29	3	3	A	
30	1	B	30	2	2	B	30	2	2	B	
31	1	B	31	4	4	A	31	1	1	B	
32	1	B	32	4	4	A	32	3	3	A	
33	2	B	33	2	2	B	33	1	1	B	
34	2	B	34	2	2	B	34	3	3	A	
35	1	B	35	3	3	A	35	2	2	B	
36	2	B	36	4	4	A	36	2	2	B	
37	1	B	37	1	1	B	37	3	3	A	
38	2	B	38	2	2	B	38	2	2	B	
39	1	A	39	2	2	B	39	1	1	B	
40	3	A	40	4	4	A	40	1	1	B	
41	1	B	41	2	2	B	41	1	1	B	
42	3	A	42	1	1	B	42	3	3	A	
43	1	B	43	2	2	B	43	1	1	B	
44	2	B	44	4	4	A	44	1	1	B	
45	3	A	45	1	1	B	45	3	3	A	
46	3	A	46	3	3	A	46	3	3	A	
47	1	B	47	2	2	B	47	4	4	A	
48	1	B	48	3	3	A	48	2	2	B	
49	2	B	49	2	2	B	49	3	3	A	
50	3	A	50	2	2	B	50	1	1	B	
51	3	A	51	2	2	B	51	3	3	A	

52	2	B
53	1	B
54	1	B
55	1	B
56	1	B
57	2	B
58	2	B
59	2	B
60	2	B
61	1	B
62	4	A
63	1	B
64	1	B
65	1	B
66	2	B
67	2	B
68	2	B
69	2	B
70	1	B
71	1	B
72	1	B
73	3	A
74	2	B
75	3	A
76	2	B
77	4	A
	154	
	2	
mt = 2.5		
A = 20	k. udara	
B = 57		

52	3	3	A
53	2	2	B
54	1	1	B
55	2	2	B
56	3	3	A
57	2	2	B
58	2	2	B
59	2	2	B
60	2	2	B
61	1	1	B
62	2	2	B
63	2	2	B
64	3	3	A
65	2	2	B
66	2	2	B
67	2	2	B
68	3	3	A
69	2	2	B
70	1	1	B
71	2	2	B
72	2	2	B
73	2	2	B
74	3	3	A
75	2	2	B
76	2	2	B
77	2	2	B
	172		
	2.23377		
mt = 2.5			
A = 21	waktu belajar		
B = 56			

52	3	3	A
53	3	3	A
54	2	2	B
55	1	1	B
56	1	1	B
57	3	3	A
58	3	3	A
59	3	3	A
60	3	3	A
61	3	3	A
62	3	3	A
63	3	3	A
64	3	3	A
65	3	3	A
66	4	4	A
67	2	2	B
68	3	3	A
69	4	4	A
70	4	4	A
71	3	3	A
72	1	1	B
73	3	3	A
74	3	3	A
75	3	3	A
76	3	3	A
77	3	3	A
	209		
	2.71429		
mt = 2.5			
A = 58	cuaca		
B = 19			

rn

uang sekolah

resp	butir	24	25	15	total	ket
1	4	4	2	10	A	
2	3	4	3	10	A	
3	2	1	1	5	B	
4	3	1	1	5	B	
5	4	1	1	6	A	
6	4	3	1	8	A	
7	4	1	3	8	A	
8	4	3	1	8	A	
9	3	3	2	8	A	
10	2	4	1	7	B	
11	3	4	1	8	A	
12	4	4	1	9	A	
13	1	4	2	7	B	
14	4	3	2	9	A	
15	4	2	1	7	B	
16	4	3	3	10	A	
17	3	4	2	9	A	
18	4	3	2	9	A	
19	3	4	2	9	A	
20	3	4	2	9	A	
21	4	4	3	11	A	
22	4	4	3	11	A	
23	4	4	3	11	A	
24	4	4	3	11	A	
25	4	4	4	12	A	
26	4	4	3	11	A	
27	4	3	4	11	A	
28	4	4	4	12	A	
29	4	2	5	11	A	
30	4	4	4	12	A	
31	4	4	4	12	A	
32	3	4	2	9	A	
33	3	4	3	10	A	
34	3	4	3	10	A	
35	4	4	3	11	A	
36	4	4	2	10	A	
37	4	4	4	12	A	
38	4	4	4	12	A	
39	4	4	1	9	A	
40	1	4	2	7	B	
41	4	4	2	10	A	
42	4	4	2	10	A	
43	1	3	4	8	A	
44	4	4	4	12	A	
45	4	4	2	10	A	
46	4	4	2	10	A	
47	4	4	4	12	A	
48	4	4	4	12	A	
49	4	2	4	10	A	
50	1	2	2	5	B	
51	3	2	2	7	B	

alat pelajaran

resp	butir	20	21	total	ket
1	2	2	4	6	B
2	3	4	7	A	
3	1	4	5	B	
4	2	4	6	A	
5	2	4	6	A	
6	2	1	3	B	
7	4	4	8	A	
8	3	4	7	A	
9	2	4	6	A	
10	1	4	5	B	
11	2	1	3	B	
12	2	1	3	B	
13	3	4	7	A	
14	1	4	5	B	
15	2	4	6	A	
16	3	1	4	B	
17	2	4	6	A	
18	2	3	5	B	
19	2	4	6	A	
20	2	4	6	A	
21	2	4	6	A	
22	2	4	6	A	
23	3	4	7	A	
24	3	4	7	A	
25	4	4	8	A	
26	4	4	8	A	
27	2	4	6	A	
28	2	4	6	A	
29	4	4	8	A	
30	3	3	6	A	
31	3	4	7	A	
32	3	4	7	A	
33	2	4	6	A	
34	2	4	6	A	
35	2	4	6	A	
36	4	4	8	A	
37	2	1	3	B	
38	3	4	7	A	
39	1	4	5	B	
40	1	4	5	B	
41	2	1	3	B	
42	2	1	3	B	
43	2	1	3	B	
44	3	4	7	A	
45	2	4	6	A	
46	2	4	6	A	
47	1	4	5	B	
48	2	4	6	A	
49	2	1	3	B	
50	2	4	6	A	
51	4	4	8	A	

52	2	4	10	A	
53	4	4	12	A	
54	4	4	2	10	A
55	4	4	2	10	A
56	3	4	3	10	A
57	1	4	3	8	A
58	4	4	2	10	A
59	4	4	2	10	A
60	4	4	2	10	A
61	4	4	2	10	A
62	4	4	2	10	A
63	4	4	2	10	A
64	4	4	4	12	A
65	4	4	2	10	A
66	4	4	4	12	A
67	4	4	2	10	A
68	3	4	4	11	A
69	3	4	1	8	A
70	1	1	4	6	B
71	4	1	4	9	A
72	3	3	2	8	A
73	4	4	2	10	A
74	3	3	2	8	A
75	4	4	3	11	A
76	4	3	2	9	A
77	4	1	2	7	B
	271	264	198		
	3.5195	3.4286	2.5714		
mt = 7.5					
A = 67                    gedung sekolah					
B = 10					

52	1	4	5	B
53	2	4	6	A
54	1	1	2	B
55	2	4	6	A
56	3	4	7	A
57	4	4	8	A
58	2	4	6	A
59	2	4	6	A
60	2	4	6	A
61	4	4	8	A
62	4	3	7	A
63	1	1	2	B
64	2	4	6	A
65	2	1	3	B
66	4	4	8	A
67	4	4	8	A
68	1	4	5	B
69	3	3	6	A
70	1	1	2	B
71	2	4	6	A
72	1	1	2	B
73	2	1	3	B
74	2	4	6	A
75	3	4	7	A
76	2	4	6	A
77	2	4	6	A
	177	257		
	2.2987	3.3377		
mt = 5				
A = 52                    alat pelajaran				
B = 25				



35	7	4	8	A	35	4	4	4	4	12	A	35	5	4	4	4	5	18	A	35	3	5	3	11	A	35	4	4	4	12	A	
36	4	2	6	B	36	3	2	3	3	8	B	36	4	3	3	4	4	14	A	36	4	1	4	9	B	36	4	4	4	12	A	
37	3	2	5	B	37	3	2	3	2	8	B	37	2	3	3	2	10	B	37	3	2	2	7	B	37	4	4	4	3	11	A	
38	3	2	5	B	38	4	2	3	3	9	B	38	2	3	3	4	12	B	38	4	1	4	9	B	38	4	4	4	4	12	A	
39	4	3	7	A	39	4	4	4	4	12	A	39	5	5	5	4	19	A	39	4	3	4	11	A	39	4	4	4	4	12	A	
40	3	5	8	A	40	4	3	3	3	10	A	40	4	3	4	2	13	A	40	3	4	4	4	11	A	40	3	4	4	4	11	A
41	4	5	9	A	41	4	3	3	3	10	A	41	4	3	4	2	13	A	41	3	4	4	4	11	A	41	3	3	4	4	10	A
42	4	4	8	A	42	4	4	4	4	13	A	42	4	4	4	4	16	A	42	4	4	4	5	13	A	42	3	4	4	4	11	A
43	4	3	7	A	43	4	4	4	4	12	A	43	4	5	3	3	15	A	43	4	4	4	4	12	A	43	3	4	4	5	12	A
44	4	5	9	A	44	4	4	4	4	13	A	44	5	5	4	4	18	A	44	4	4	5	4	13	A	44	3	4	5	12	A	
45	4	4	8	A	45	3	3	3	3	10	A	45	3	4	5	3	15	A	45	3	4	4	4	11	A	45	5	4	3	12	A	
46	4	3	7	A	46	3	3	3	3	10	A	46	4	4	5	4	17	A	46	3	4	4	4	11	A	46	3	5	3	11	A	
47	4	5	9	A	47	4	5	5	4	14	A	47	4	4	4	5	17	A	47	4	3	4	4	11	A	47	4	4	4	4	12	A
48	4	3	7	A	48	3	4	3	3	10	A	48	4	4	2	3	13	A	48	3	4	4	3	10	A	48	4	4	4	4	12	A
49	4	3	7	A	49	3	4	3	3	10	A	49	4	4	2	3	13	A	49	3	4	3	10	A	49	4	4	4	4	12	A	
50	4	3	7	A	50	3	4	3	3	10	A	50	4	4	2	3	13	A	50	3	4	3	10	A	50	4	4	4	4	12	A	
51	4	5	9	A	51	3	5	4	4	12	A	51	4	4	4	5	17	A	51	4	2	4	10	A	51	4	4	4	4	12	A	
52	4	3	7	A	52	3	4	3	3	10	A	52	4	4	2	3	13	A	52	3	4	4	4	11	A	52	4	4	4	4	12	A
53	4	3	7	A	53	3	4	3	3	10	A	53	4	4	2	3	13	A	53	4	4	3	10	A	53	4	4	4	4	12	A	
54	3	2	5	B	54	2	3	2	3	7	B	54	3	2	3	3	11	B	54	2	2	2	2	6	B	54	3	3	3	9	B	
55	4	3	7	A	55	4	4	3	3	11	A	55	4	3	3	3	13	A	55	4	4	3	10	A	55	4	3	4	4	11	A	
56	4	3	7	A	56	4	4	3	3	11	A	56	4	3	3	3	13	A	56	4	3	3	10	A	56	3	3	3	9	B		
57	4	4	8	A	57	4	2	4	4	10	A	57	4	4	4	3	15	A	57	3	2	4	9	B	57	4	4	4	4	12	A	
58	4	4	8	A	58	4	3	4	3	11	A	58	4	4	4	3	15	A	58	3	3	3	10	A	58	4	4	4	4	12	A	
59	4	4	8	A	59	4	4	3	3	11	A	59	3	2	3	2	10	B	59	3	4	2	9	B	59	4	5	4	4	13	A	
60	4	3	7	A	60	4	4	4	4	12	A	60	5	4	2	2	13	A	60	3	3	2	8	B	60	4	4	4	4	12	A	
61	4	3	7	A	61	4	4	4	4	12	A	61	5	4	2	2	13	A	61	3	3	2	8	B	61	4	4	4	4	12	A	
62	4	4	8	A	62	4	4	4	4	12	A	62	4	4	4	3	15	A	62	3	3	4	10	A	62	4	4	4	4	12	A	
63	4	4	8	A	63	4	4	4	4	12	A	63	4	4	4	3	15	A	63	3	3	4	10	A	63	4	4	4	4	12	A	
64	4	4	8	A	64	3	5	4	4	12	A	64	5	4	4	5	18	A	64	2	2	3	7	B	64	4	5	4	13	A		
65	4	4	8	A	65	3	5	4	4	12	A	65	5	4	4	5	18	A	65	2	3	3	8	B	65	4	5	4	13	A		
66	4	4	8	A	66	4	4	4	4	12	A	66	5	3	3	4	15	A	66	3	4	3	10	A	66	4	4	4	4	12	A	
67	4	4	8	A	67	3	3	2	8	B	B	67	4	2	2	3	11	B	67	3	3	2	8	B	67	3	3	1	7	B		
68	4	3	7	A	68	4	4	5	13	A	A	68	2	5	4	4	15	A	68	2	5	4	11	A	68	3	4	4	11	A		
69	4	4	8	A	69	4	5	4	13	A	A	69	5	3	5	4	17	A	69	3	4	3	10	A	69	4	3	4	11	A		
70	4	4	8	A	70	4	4	4	4	12	A	70	5	3	3	4	15	A	70	3	4	3	10	A	70	4	4	4	4	12	A	
71	4	3	7	A	71	3	4	4	4	11	A	71	4	4	3	4	15	A	71	2	2	3	7	B	71	4	4	5	13	A		
72	4	3	7	A	72	4	4	4	4	12	A	72	4	4	3	4	15	A	72	3	3	2	8	B	72	2	3	3	8	B		
73	4	4	8	A	73	4	4	4	4	12	A	73	5	4	5	4	18	A	73	3	4	3	10	A	73	4	3	4	11	A		



## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/03.01  
10 Jan 2011

Nomor : 0175e/UN.34.12/DT/II/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Februari 2013

Kepada Yth.  
Kepala Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : IRWAN PAMBUDI  
NIM : 08208244021  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2013  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Tanjungsari

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

  
Kasubdas Pendidikan FBS,  
Fardiana Woro Utami, S.E.  
0704 199312 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jalan Brieien Katamso No. 1 Tlb (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 73/KPTS/II/2013

- Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/1372/V/2/2013 tanggal 15 Februari 2013, hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan kepada :  
Nama : **IRWAN PAMBUDI NIM. 08208244021**  
Fakultas/Instansi : Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gebang, Kemiri, Tanjungsari, Gunungkidul, Yogyakarta,  
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul "IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI"  
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Tanjungsari  
Dosen Pembimbing : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd  
Waktunya : Tanggal 18 Februari 2013 s/d 26 Februari 2013  
Dengan ketentuan :  
1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).  
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.  
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.  
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.  
Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal : 18 Februari 2013  
An. BUPATI GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMA N 1 Tanjungsari
6. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1372/N/2/2013

Membaca Surat : Kasubbag. Pendidikan FBS UNY Nomor : 0175e/UN.34.12/DT/II/2013  
Tanggal : 00 0000 Perihal :

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : IRWAN PAMBUDI NIP/NIM : 08208244021  
Alamat : KARANGMALANG YK  
Judul : IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI  
Lokasi : SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI Kec. TANJUNGSARI, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL  
Waktu : 15 Februari 2013 s/d 15 Mei 2013

**Dengan Ketentuan**

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 15 Februari 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH  
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Gunung Kidul c/q KPPTSP
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
- Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
- Yang Bersangkutan

